



UIN SUSKA RIAU

303/IAT-U/SU-S1/2025

## KREDIBILITAS TAFSIR DIGITAL DI WEBSITE IBTIMES.ID: ANALISIS TAFSIR TEMATIK TENTANG JIHAD

### SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



OLEH:

MUHAMMAD RAIHAN FADILLAH

NIM: 12130212535

Pembimbing II  
Syahrul Rahman, M.A

Pembimbing II  
Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A

**UIN SUSKA RIAU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1447 H / 2025 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.

**Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Skripsi yang berjudul

: Kredibilitas Tafsir Digital Di Website Ibtimes.id: Analisis  
Tafsir Tematik Tentang Jihad  
: Muhammad Raihan Fadillah  
: 12130212535

Program Studi

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitian Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 11 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 16 Juli 2025

Dekan,

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag  
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana,

Sekretaris

Dr. Edi Hermanto, S.Thi., M.Pdi  
NIP. 19860718 202321 1 025

Ketua

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., P.Hd  
NIP. 19890502 202321 1 016

Pengaji III

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag  
NIP. 19580323 198703 1 003

Mengetahui,

Pengaji IV

Dr. Laila Sari Masyhur, S.Thi., M.A  
NIP. 19790227 200912 2 001

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Syahrul Rahman, MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
NOTA DINAS  
Perihal Pengajuan Skripsi  
Kepada :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
kota  
Pekanbaru  
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap  
skripsi saudara :

Nama : Muhammad Raihan Fadillah  
NIM : 12130212535  
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Judul : Kredibilitas Tafsir Digital Di Website Ibtimes.Id: Analisis Tafsir Tematik Tentang Jihad

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
bidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.  
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Pembimbing I

Syahrul Rahman, MA  
NIP. 19881220202203 1 001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Di arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Karya tulis ini tidak boleh diambil bagian atau seluruhnya tanpa izin.  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





UIN SUSKA RIAU

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang Jhdang

Nama : Muhammad Raihan Fadillah  
Tempat/Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 22 April 2001  
NIM : 12130212535

Fakultas/Prodi : Fakultas Skripsi  
Judul Skripsi : KREDIBILITAS TAFSIR DIGITAL DI WEBSITE IBTIMES.ID: ANALISIS TAFSIR TEMATIK TENTANG JIHAD

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penjimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 9 Juli 2025



Muhammad Raihan Fadillah  
NIM. 12130212535

1. Dilarang menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO HIDUP

“Man jadda wajada”

Talent without work is nothing - C Ronaldo

اجْهَدْ وَلَا تَكُسُنْ وَلَا تَكُنْ غَافِلًا، فَنَدَامَةُ الْعُقُوبَيْ لِمَنْ يَتَكَبَّسُ

“Bersungguh-sungguhlah dan jangan malas, jangan pula lalai, karena penyesalan di akhir adalah milik orang yang bermalas-malasan”

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah wa Syukurillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*. Rasul mulia sepanjang masa dan suri tauladan bagi seluruh umatnya. Semoga sholawat dan salam juga tercurahkan kepada keluarga, para sahabat, serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi yang penulis teliti ialah "Kredibilitas Tafsir Digital Di Website Ibtimes.Id: Analisis Tafsir Tematik Tentang Jihad". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Ag) pada jurusan ilmu al-Qur'an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan mudah-mudahan mendapat syafaat beliau di akhirat kelak.

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. H. Iskandar Arnel, MA, PhD., Wakil Dekan II, Dr. Afrizal Nur, M.IS., serta Wakil Dekan III, Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA., yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.
3. Kepada ustaz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, dan ustaz Syahrul Rahman, MA. selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beserta jajarannya terima kasih telah membantu dan memberikan kemudahan penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

4. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Dosen Pembimbing I Bapak Syahrul Rahman, M.A., dan Dosen Pembimbing II Bapak Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., yang telah membuka cakrawala pemikiran baru bagi penulis. Nasihat dan koreksi yang membangun bukan hanya memperkaya karya ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga bagi penulis. Setiap arahan dan dukungan yang diberikan menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keyakinan. Dan kepada kedua Dosen Pembimbing, penulis berharap semoga selalu diberi kesehatan dan diberkahi dalam setiap langkah.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan kemudahan penulis dalam proses perkuliahan sampai akhir.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua terbaik sepanjang hidup penulis, Ayahanda M. Basit dan Ibunda Fatmawati. Kasih sayang, doa dan pengorbanan tanpa batas yang senantiasa mengiringi langkah penulis menjadi sumber kekuatan dan inspirasi utama dalam menempuh perjalanan akademik ini. Tanpa dukungan, motivasi dan doa dari mereka, pencapaian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas cinta yang tak pernah surut, yang menjadi Cahaya penuntun dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga ridho dan keberkahan Allah selalu menyertai mereka sepanjang masa dan semoga Allah membala segala kebaikan dan pengorbanan dengan rahmat yang melimpah.
7. Terima kasih kepada saudra kandung penulis, Al-Faisal beserta Istri, Septian beserta Istri, Widya Ulfa beserta suami, dan 4 keponakan yang tersayang, Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan perhatian yang tak pernah putus selama penulis menjalani proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan semangat tambahan dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Semoga Allah Swt membala semua kebaikan kalian dengan keberkahan dan kebahagiaan yang melimpah.
8. Wanita pemilik NIM 12130222451 yang bersama penulis selama proses pembuatan skripsi ini, terimakasih telah membantu baik dari segi semangat,



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan dan berbagai macam bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

9. Bestfriend Rendi Pradana, Mulyadi Saputra Rambe, Muhammad Beny Fachrozie, Nanda Refa Nugroho, Muhammad Zaky, Muhardi Chan, Raihan Muslimin, Muhammad Iqbal, Randa Febriantara, Noviandri, Faruq Aziz Al Amin, Farhan Afif, Farhan Heru, Muhammad Ridwan, dan Muhammad Raka Bhisma yang setidaknya ikut dalam perjuangan pembuatan skripsi ini dan menjadi tempat berbagi canda dan tawa selama masa perkuliahan ini.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis sampai pada akhir tugas perkuliahan ini yang tidak bisa penulis jabarkan satu-persatu namanya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan dan kejanggalan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan dinilia sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia Nya. Amin Ya Rabbal alamin.

Pekanbaru, 4 Juli 2025

Penulis,



Muhammad Raihan Fadillah  
NIM. 12130212535



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DAFTAR ISI**

### **HALAMAN PENGESAHAN**

### **NOTA DINAS**

### **SURAT PERNYATAAN**

<b>MOTTO HIDUP.....</b>	i
-------------------------	---

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
----------------------------	----

<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
------------------------	---

<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	vii
----------------------------	-----

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
---------------------------	------

<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	ix
------------------------------------	----

<b>ABSTRAK .....</b>	xii
----------------------	-----

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
-------------------------------	---

A. Latar Belakang .....	1
-------------------------	---

B. Penegasan Istilah .....	9
----------------------------	---

C. Identifikasi Masalah .....	10
-------------------------------	----

Batasan Masalah.....	11
----------------------	----

Rumusan Masalah .....	11
-----------------------	----

Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
------------------------------------	----

1. Tujuan Penelitian.....	12
---------------------------	----

2. Manfaat Penelitian .....	12
-----------------------------	----

Sistematika Penelitian .....	13
------------------------------	----

<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	14
---------------------------------------	----

Landasan Teori .....	14
----------------------	----

1. Tafsir Al-Qur'an .....	14
---------------------------	----

2. Dinamika Penafsiran Al-Qur'an .....	15
--	----

3. Tafsir Digital .....	23
-------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

<b>© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b>	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
Jenis Penelitian.....	42
Sumber Data.....	43
Teknik Pengumpulan Data .....	44
Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Penafsiran Tematik Tentang Jihad Dalam Al-Qur'an.....	46
B. Analisis Kredibilitas Tafsir Tematik Tentang Jihad Dalam Website Ibtimes.id.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>Daftar Kepustakaan.....</b>	<b>74</b>

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

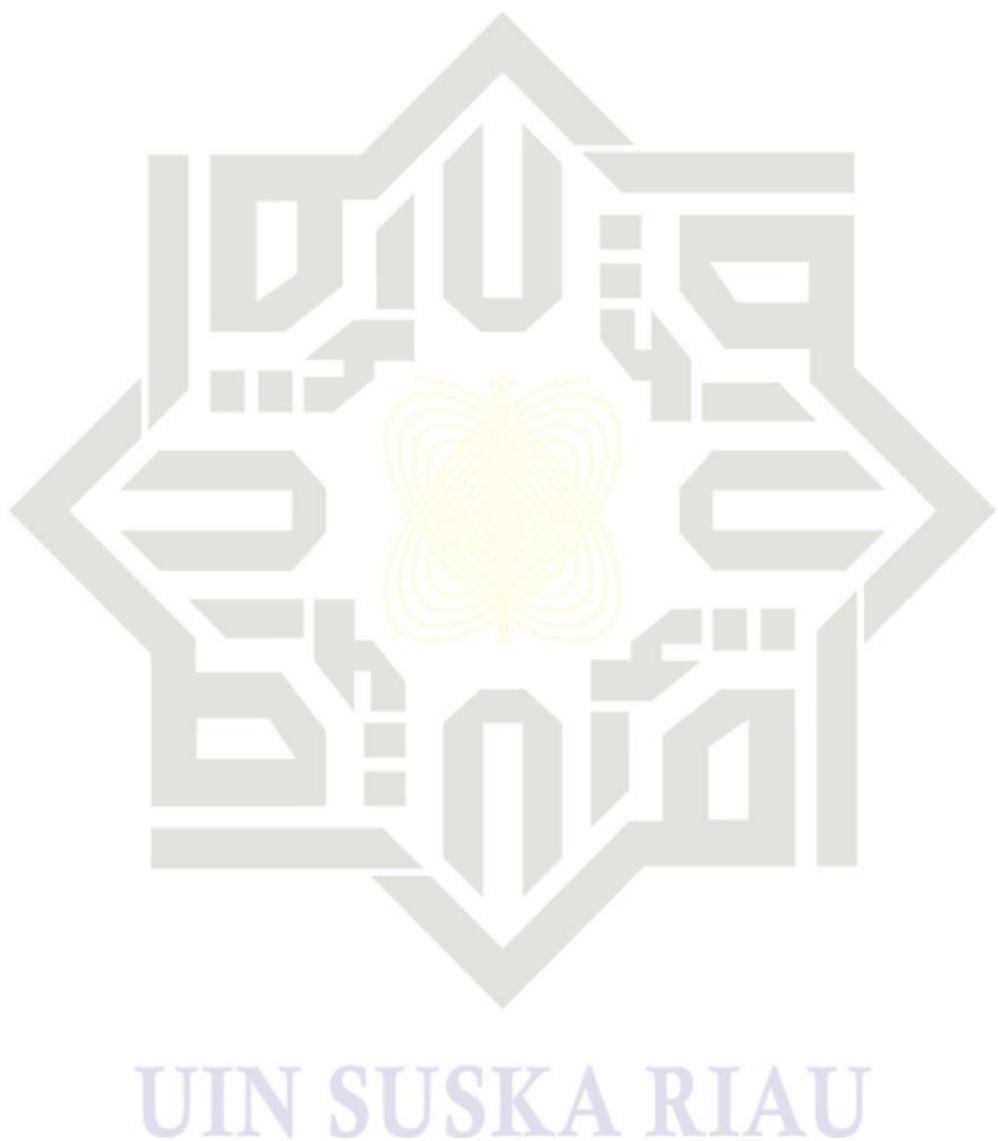
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Tampilan Website IBTimes.id .....	6
Gambar 2. 1 Tampilan Website IBTimes.id .....	25





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

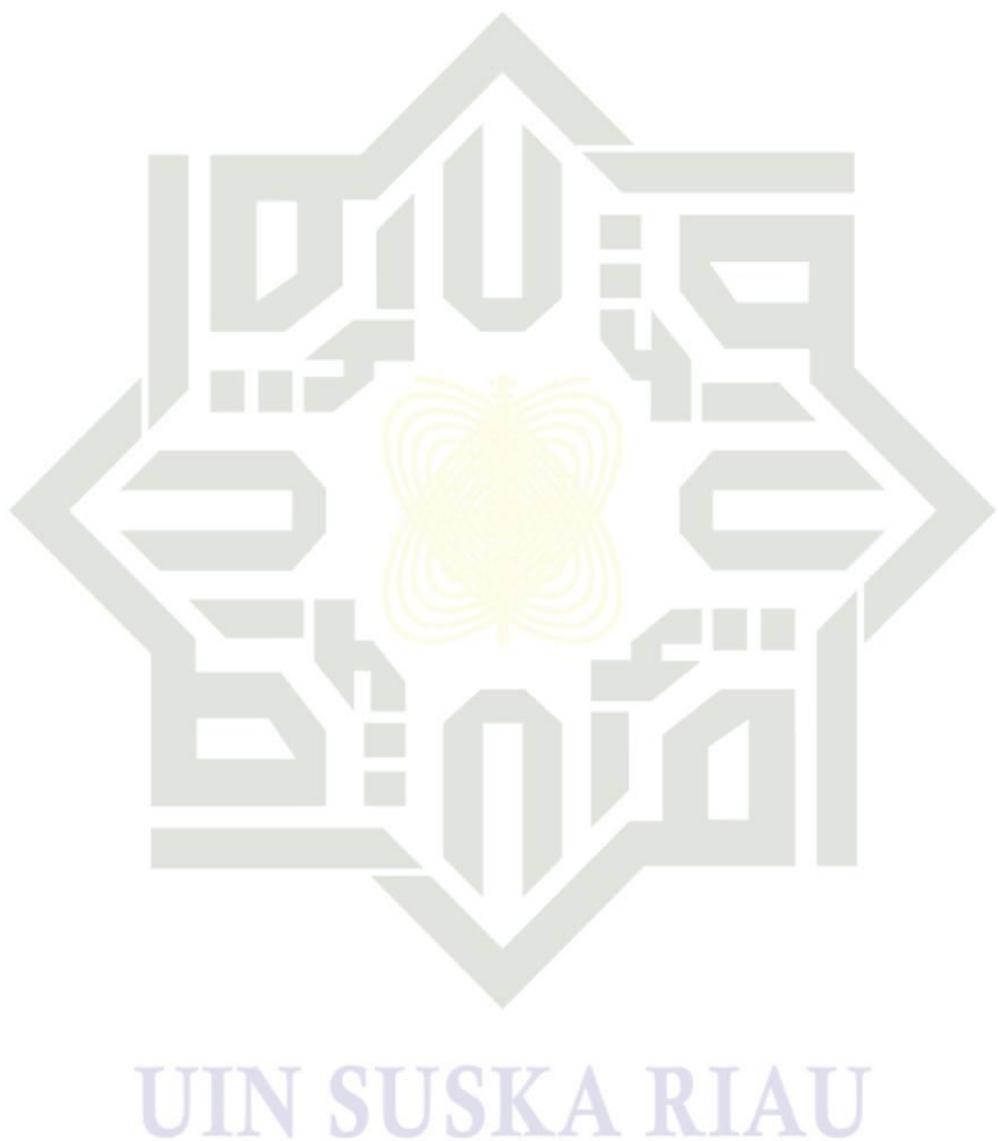
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Struktur Pengelola Website Ibtimes.id .....	27
Tabel 2. 2 Daftar Tafsir Jihad DALam Website Ibtimes.id .....	31





UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ـ	A	ط	Th
ـ	B	ظ	Zh
ـ	T	ـ	"
ـ	Ts	ـ	Gh
ـ	J	ـ	F
ـ	H	ـ	Q
ـ	Kh	ـ	K
ـ	D	ـ	L
ـ	Dz	ـ	M
ـ	R	ـ	N
ـ	Z	ـ	W

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

ڦ	S	ڻ	H
ڦ	Sy	ڻ	'
ڙ	Sh	ڙ	Y
ڙ	Dl		

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â      Misalnya      قال      menjadi Qâla

Vokal (I) panjang = Î      Misalnya      قیل      menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û      Misalnya      دُون      menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, tetapi tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و      Misalnya      قول      Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ی      Misalnya      خیر      Menjadi Khayrun

**C. Ta’ marbutah (ة)**

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *الرسالة المدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *بِرَحْمَةِ اللهِ* menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masyâ'Allâh kâna wa mâlam yasyâ'lam yakun



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kredibilitas Tafsir Digital di Website Ibtimes.Id : Analisis Tafsir Tematik Tentang Jihad”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya tafsir digital yang dapat diakses luas melalui internet, namun menyisakan pertanyaan krusial terkait kredibilitas dan otoritas keilmuan tafsir digital tersebut. Salah satu platform digital yang aktif menyajikan tafsir tematik adalah website Ibtimes.id. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistematika penyajian tafsir Al-Qur'an di website tersebut dan menilai kredibilitas penafsiran tematik tentang jihad yang ditampilkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran tematik tentang jihad dalam Al-Qur'an dan bagaimana kredibilitas tafsir jihad yang disajikan Ibtimes.id. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran daring terhadap konten Ibtimes.id. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan meliputi konsep tafsir digital, metodologi penafsiran Al-Qur'an, serta indikator kredibilitas informasi daring. Penelitian difokuskan pada tiga artikel tafsir jihad karya Benni Setiawan, Hasnan Bachtiar, dan Hamim Ilyas, yang dianalisis berdasarkan lima aspek: otoritas, ruang lingkup, struktur, objektivitas, dan validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ibtimes.id* menyajikan tafsir yang sistematis, kontekstual, dan argumentatif, serta ditopang oleh sumber keislaman yang kuat. Secara umum, tafsir yang disajikan memiliki otoritas akademik yang dapat dipertanggungjawabkan dan berupaya meluruskan pemahaman jihad yang keliru. Kajian ini menjadi kontribusi dalam studi tafsir digital dan diharapkan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai metodologi dan standar keilmuan dalam platform digital.

**Katakunci :** Tafsir Digital, Jihad, IBTimes.id, Tafsir Tematik, Kredibilitas.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "The Credibility of Digital Interpretation on the Ibtimes.id Website: An Analysis of Thematic Interpretations of Jihad." This research is prompted by the growing availability of digital interpretations on the internet, but it raises critical questions about their trustworthiness and scientific authority. The Ibtimes.id website is one of the digital venues that actively promote thematic interpretations. The purpose of this study is to examine the systematic presentation of Al-Qur'an interpretations on the website, as well as to analyze the trustworthiness of the thematic interpretations of jihad offered. The issue in this study is how thematic interpretation of jihad in the Al-Qur'an and how reliable the interpretation of jihad offered by Ibtimes.id is. The type of this research is qualitative with a library research approach. Data collecting techniques included documentation and online searches of Ibtimes.id content. Data analysis strategies rely on descriptive-analytical procedures such as data reduction, data display, and conclusion. The theoretical foundation comprises the concept of digital interpretation, Quranic interpretation methodology, and credibility indicators for online content. The study focused on three works on jihad interpretation by Benni Setiawan, Hasnan Bachtiar, and Hamim Ilyas, which were evaluated on five criteria: authority, scope, structure, objectivity, and validity. The findings indicate that ibtimes.id provides systematic, contextual, and argumentative interpretations supported by strong Islamic sources. In general, the interpretations offered have scholarly credibility and seek to correct incorrect understandings of jihad. This work adds to the study of digital interpretation and is expected to spur additional research on methodology and scientific standards in digital platforms.

**Keywords:** *Digital Tafsir; Jihad, IBTimes.id, Thematic Tafsir, Credibility.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## المخص

هذا البحث العلمي بعنوان "مصداقية التفسير الرقمي في موقع Ibtimes.Id: تحليل التفسير الموضوعي حول الجهاد". تركيز هذا البحث العلمي على انتشار التفسير باعتباره سهل الوصول إليه عبر الإنترنت على نطاق واسع، ولكنه طرح أسئلة جوهرية حول مصداقته وسلطته. أحد الشبكة الرقمية النشطة في تقديم التفسير الموضوعي هو موقع Ibtimes.id. هدف هذا البحث العلمي إلى معرفة منهج عرض تفسير القرآن في هذا الموقع وتقييم مدى مصداقية التفسير الموضوعي عن jihad المقدم. مشكلة هذا البحث هي كيفية التفسير الموضوعي عن jihad في القرآن ومدى مصداقية تفسير jihad المقدم في موقع Ibtimes.id. المدخل المستخدم في هذا البحث هو المدخل النوعي بنوع البحث المكتبي (Library). أسلوب جمع البيانات من خلال التوثيق والبحث عبر الإنترنت لمحويات موقع Ibtimes.id. أسلوب تحليل البيانات باستخدام الطريقة الوصفية التحليلية، التي تشمل على تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. أما الإطار النظري المستخدم يشمل على مفهوم التفسير الرقمي، ومنهج تفسير القرآن، ومؤشرات مصداقية المعلومات من الإنترنت. تم تركيز البحث على ثلاثة مقالات عن تفسير jihad من تأليف بني ستياوان، حسنا بختيار، وحميم إلياس، والتي تم تحليلها بحسب خمسة جوانب: السلطة، النطاق، المهيكل، الموضوعية، والصدق. دلت نتائج البحث على أن موقع Ibtimes.id قدّم التفسير المنهاجي والسياسي والجاهلي، وكان هذا الموقع مدعاً بالمصادر الإسلامية القوية. التفسير المقدم بشكل عام له سلطة أكاديمية يمكن الاعتماد عليها وسعى إلى تصحيح الفهم الخاطئ عن jihad. هذا البحث العلمي ساهم في مجال دراسات التفسير الرقمي ومن المرجو أن ينفرج البحث الآتية حول المنهج والمعايير العلمية في الشبكة الرقمية.

**الكلمة المفتاحية:** التفسير الرقمي، jihad، ibtimes.id، التفسير الموضوعي، المصداقية

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Revolusi digital telah merubah cara masyarakat mengakses pengetahuan, termasuk pengetahuan keagamaan, yang telah mengalami transformasi fundamental. Internet, dengan segala fiturnya, telah menjadi gudang informasi raksasa yang memungkinkan individu dari berbagai latar belakang geografis dan sosial ekonomi untuk dengan mudah mengakses berbagai sumber daya. Dalam konteks Islam, fenomena ini tercermin dalam munculnya “tafsir digital” interpretasi Al-Qur’ān yang disajikan dalam berbagai format elektronik, mulai dari situs web, aplikasi mobile, media sosial, hingga platform video berbagi (YouTube, TikTok). Aksesibilitas yang belum pernah ada sebelumnya ini membawa banyak kemudahan, kecepatan, dan jangkauan yang luas dalam menyebarkan pemahaman tentang keagamaan. Namun, di balik kemudahan ini, muncul sebuah pertanyaan krusial yang menuntut kajian mendalam: bagaimana kredibilitas tafsir digital ini dapat dinilai? Apakah kemudahan akses berbanding lurus dengan keabsahan dan keakuratan interpretasi yang ditawarkan?

Secara historis, studi tafsir Al-Qur’ān adalah disiplin ilmu yang sangat terstruktur, melibatkan transmisi pengetahuan dari generasi ke generasi melalui jalur keilmuan yang jelas (*sanad*), otoritas ulama yang diakui, dan metodologi yang ketat (misalnya, tafsir *bil ma’tsur*, *tafsir bir ra’yi*, tafsir tematik). Kitab-kitab tafsir klasik seperti Tafsir al-Tabari, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Razi, hingga Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah di Indonesia, adalah representasi dari tradisi keilmuan yang mapan ini. Proses interpretasi memerlukan penguasaan bahasa Arab, ilmu-ilmu Al-Qur’ān (*ulum Al-Qur’ān*), *asbabun nuzul*, *nasikh mansukh*, dan sebagainya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Zahrotul Kamilah Ansori et al., “Ulumul Quran Fondasi Ilmu Memahami Al-Quran Secara Komperhensif,” *Journal of Religion and Social Community* 1, no. 4 (2025): 180–84. Hal. 184

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, dengan munculnya tafsir digital, paradigma ini mengalami pergeseran signifikan. Siapapun, terlepas dari latar belakang pendidikannya, dapat mempublikasikan interpretasinya, seringkali tanpa proses review atau verifikasi yang ketat layaknya penerbitan ilmiah tradisional. Hal ini menimbulkan pertanyaan serius mengenai siapa yang berhak menafsirkan, bagaimana interpretasi tersebut diverifikasi, dan standar keilmuan apa yang diterapkan.

Transformasi ini, meskipun menawarkan kemudahan, juga menghadirkan serangkaian tantangan serius terhadap kredibilitas tafsir yang disajikan secara digital. Pertama, masalah otoritas. Dalam lingkungan digital, garis antara ulama yang memiliki kualifikasi keilmuan mendalam dan individu awam yang sekadar berbagi pandangan menjadi kabur. Siapa yang dapat dipercaya? Bagaimana publik awam membedakan antara interpretasi yang sah dan yang tidak? Kedua, masalah metodologi. Banyak tafsir digital yang kurang transparan mengenai metodologi yang digunakan, sumber-sumber rujukan, atau bahkan bias-bias penafsirnya. Apakah interpretasi tersebut didasarkan pada pemahaman bahasa Arab yang kuat, *asbabun nuzul* yang sahih, atau sekadar interpretasi personal yang cenderung subjektif? Ketiga, risiko penyebarluasan informasi yang tidak akurat, sesat, atau bahkan radikal. Tanpa mekanisme verifikasi yang kuat, tafsir digital dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan ideologi tertentu, memecah belah umat, atau bahkan memicu tindakan ekstremisme. Perkembangan media digital yang sangat pesat ini, dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, tentunya membuat proses penyampaian sebuah informasi menjadi lebih mudah dengan menggunakan internet. Teknologi memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang informasi dan komunikasi.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi yang terus berkembang setiap saat memberikan banyak kemudahan yang ditawarkan. Banyak hal yang dahulu cukup susah dan

---

<sup>2</sup> Fachmi Tamzil, “Peran Teknologi Informasi Dalam Dunia Komunikasi,” Universitas Esa Unggul (Jakarta, September 3, 2012), <https://www.esaunggul.ac.id/peran-teknologi-informasi-dalam-dunia-komunikasi/>. Diakses pada hari Senin 7 Juli 2024 pukul 10.17 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumit dilakukan secara tradisional, namun sekarang menjadi mudah dengan bantuan teknologi, misalnya kita ambil contoh mudah, kalau dulu kita mau belanja, kita harus pergi ke toko atau pasar, sekarang dengan teknologi, kita cukup mengakses situs belanja online, hanya dengan meng-Klik, barang yang diinginkan akan diantar ke alamat kita.<sup>3</sup>

Tafsir digital adalah interpretasi atau penjelasan Al-Qur'an yang disajikan dan diakses melalui platform serta media digital. Tafsir digital muncul sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Internet telah mengubah cara kita mengakses, berbagi, dan mengonsumsi informasi, termasuk pengetahuan keagamaan. jika dulu seseorang harus pergi ke perpustakaan atau mencari seorang ulama untuk memahami Al-Qur'an, kini cukup dengan ponsel pintar atau perangkat digital lainnya, ribuan tafsir dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Secara esensial, tafsir digital mencoba menjalankan fungsi yang sama dengan tafsir konvensional: menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an agar mudah dipahami oleh umat Muslim. Namun, media digital memungkinkan format yang lebih beragam dan interaktif. Misalnya, sebuah aplikasi tafsir mungkin tidak hanya menampilkan teks terjemahan dan penjelasan, tetapi juga menyediakan audio murottal, video ceramah, fitur pencarian kata kunci, indeks tematik, bahkan anotasi personal. Di platform media sosial, tafsir bisa disajikan dalam bentuk infografis singkat, kutipan video ceramah pendek, atau diskusi langsung melalui siaran langsung.

Munculnya internet membuat komunikasi informasi menjadi lebih mudah. Semua aspek menunjukkan konteks, perubahan, dan perkembangan zaman yang semakin maju. Perubahan ini ditandai oleh kemajuan dalam penggunaan teknologi sebagai alat interaksi. Teknologi sebagai media telah memainkan peran penting dalam pergeseran pola budaya manusia saat ini.

---

<sup>3</sup> IndoPremier, "Teknologi Membuat Semua Menjadi Lebih Mudah," IndoPremier, April 7, 2016, [https://www.indopremier.com/legacy/article.php?page=88\\_Teknologi-membuat-semua-menjadi-lebih-mudah](https://www.indopremier.com/legacy/article.php?page=88_Teknologi-membuat-semua-menjadi-lebih-mudah). Diakses pada hari Senin 7 Juli 2024 pukul 09.53 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemajuan dalam teknologi komunikasi juga menyebabkan perubahan dalam praktik sosial. Media ini secara luas dan efektif mengubah kontrol sosial. Oleh karena itu, mereka berperan cukup besar dalam membentuk kehidupan sosial modern.

Internet hadir sebagai media untuk memenuhi segala kebutuhan manusia, salah satu nya yaitu kebutuhan rohani yang berkaitan dengan keagamaan manusia. Dengan hadirnya internet, manusia bisa mencari informasi keagamaan dengan cara mengakses media online dimanapun dan kapanpun tanpa harus pergi ke perpustakaan, majelis, pengajian dan sebagainya. Itulah salah satu kecakapan media online yaitu dapat menerobas ruang dan waktu, melalui internet masyarakat dapat menjangkau informasi keagamaan walaupun sedang berada di cafe, restoran, stasiun, terminal, pelabuhan, warung kopi, dan tempat-tempat lainnya.<sup>4</sup>

Era internet saat ini memanglah luar biasa. Data dan informasi dapat tersebar luas dengan sangat mudah dan cepat. Seperti berita aktual, artikel pengetahuan umum, artikel bisnis dan lainnya. Tidak hanya orang yang mencari informasi, tetapi informasi juga mendatangi mereka.<sup>5</sup> Banjir data sudah menyebar di internet. Munculnya situs Islami di internet menunjukkan bahwa pengikut agama Islam juga menyadari perkembangan zaman. Salah satunya situs-situs yang berisikan kajian Al-Qura'n yang yang banyak kita jumpai di internet, sama halnya dengan penafsiran Al-Quran banyak mengalami perkembangan. Kajian Al-Qur'an dan isinya dikemas dan ditawarkan di beberapa platform media digital, termasuk website, sehingga setiap orang dapat dengan mudah mengaksesnya.<sup>6</sup>

# UIN SUSKA RIAU

<sup>4</sup> Efa Rubawati, "Media Baru: Tantangan Dan Peluang Dakwah," *Jurnal Studi Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 126–42. Hal. 139

<sup>5</sup> Zaim Ahya, "Survive Dalam Lautan Informasi," *Takselesai.Com*, October 2018, <https://takselesai.com/2018/10/13/survive-dalam-lautan-informasi/>. Diakses pada hari Senin 7 Juli 2024 pukul 14.03 WIB

<sup>6</sup> Muhamad Yoga Firdaus, "Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 2710–16, <https://doi.org/10.47476/as.v5i6.2552>. Hal. 2712

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet.<sup>7</sup> Website juga merupakan salah satu media online yang paling populer untuk menyampaikan informasi. Selain murah, mereka juga memiliki kemampuan untuk menampilkan informasi dengan cara yang lebih interaktif daripada media cetak konvensional. Selain itu, media dapat digunakan di komputer, tablet, dan perangkat lainnya.

Website berfungsi sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi secara virtual kepada semua lapisan masyarakat, sehingga setiap orang dapat menikmati dan menggunakan sesuai kebutuhan mereka tanpa batas. Dilansir dari web Biro Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Karir (BARAKA) Universitas Medan Area website berfungsi sebagai penyebaran informasi, pemasaran, komunikasi, pendidikan, hiburan.<sup>8</sup> Perkembangan situs web sebagai hasil dari kemajuan teknologi dari masa ke masa menunjukkan bahwa manusia selalu menginginkan hal-hal yang praktis.

Dengan munculnya situs website sebagai media keagamaan yang mempublikasikan studi tafsir, dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu media agama yang secara jelas otoritasnya dan terpercaya dalam menafsirkan Al-Qur'an, seperti tafsir kemenag. Sedangkan kategori kedua adalah media umum, yang isinya tidak hanya penafsiran saja, tetapi terdapat berita aktual dan sebagainya. Dengan adanya kategori kedua ini muncullah beberapa pertanyaan seperti, "bagaimana otoritas tafsir dalam website ini dibentuk?", "apakah para mufassirnya memenuhi syarat ketentuan sebagai seorang mufassir?" dan "apakah kita sebagai umat muslim boleh mengutipnya dan menjadikannya sebagai pedoman, tanpa tidak mengetahui terlebih dulu akan kebenaran

<sup>7</sup> Andi Rahmad Rahim et al., "Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa," *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 1, no. 1 (2019): 35–42, <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>. Hal. 35

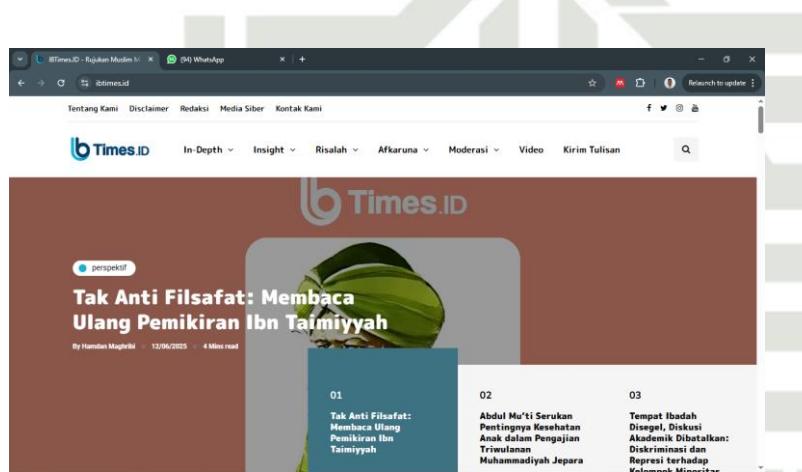
<sup>8</sup> BARAKA, "Website : Pengertian, Fungsi, Jenis, Dan Cara Membuatnya," *Universitas Medan Area* (Medan, August 21, 2023), <https://baraka.uma.ac.id/website-pengertian-fungsi-jenis-dan-cara-membuatnya/>. Diakses pada hari Senin 7 Juli 2024 pukul 20.33 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsirannya?". Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka perlu study yang mendalam tentang hal tersebut.

Website keagamaan ini digunakan sebagai perantara untuk mengkomunikasikan pesan-pesan islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu website keagamaan yaitu website Ibtimes.id. Yang mana website tersebut juga aktif menyebarkan ayat-ayat Al-Qur'an beserta tafsirnya. Pengelola akun ini memanfaatkan situs web sebagai media untuk membagikan penafsiran ayat Al-Qur'an.



Gambar 1. 1 Tampilan Website IBTimes.id

Realitas website menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji kredibilitasnya, karena sebagaimana yang telah kita ketahui Al-Qur'an merupakan petunjuk untuk menjawab berbagai persoalan yang muncul dan agar mendapatkan jawaban tersebut kita harus memahami kandungan makna pada Al-Qur'an. Dikarenakan Al-Qur'an tidak bisa dipahami mentah-mentah secara harfiyah. Maka perlu dan sangat adanya kajian yang mendalam perihal tafsirnya. Di zaman modern ini, semua informasi setiap informasi dapat dengan mudah ditemukan dan dicari. Oleh karena itu, kebenarannya harus diuji. Sangat mudah untuk mendapatkan informasi tentang Al-Qur'an dan tafsir karena banyaknya website yang berbasis kajian Al-Qur'an dan tafsir. Namun, ada beberapa hal yang diperhatikan dalam website penyedia kajian tersebut apakah website penyedia kajian kajian tersebut untuk digunakan oleh masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum atau tidak, dan bagaimana metodologi yang digunakan untuk menyampaikan kajian Al-Qur'an dan tafsir di dalamnya.

Tafsir berkembang dari lisan, tulisan, cetak hingga dalam bentuk digital karena dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi dan komunikasi yang dapat mempermudah dalam menemukan dan mengumpulkan data-data informasi karena adanya internet. Juga mempengaruhi dalam penafsiran Al-Qur'an sehingga pembaca tidak lagi perlu susah-susah mencari buku tafsir, cukup dengan internet saja sudah dapat membantu pembaca untuk menemukan yang ingin dia cari, semuanya tersedia di berbagai situs-situs islami, seperti website tafsir, hal ini disebut juga dengan tafsir digital. Penelitian tafsir Al-Qur'an di era digital ini harus terus dilakukan dan dikembangkan karena dalam upaya menjaga keontetikan Al-Qur'an serta agar Al-Qur'an tetap hidup dan dapat direalisasikan dengan perkembangan zaman tanpa merubah isi kandungannya.

Jihad adalah salah satu term Al-Qur'an yang tak habisnya menjadi perbincangan publik hingga detik ini, bahkan kerap menuai berbagai macam kontroversi. Terkadang juga, makna jihad seringkali dikait-kaitkan dengan yang namanya, perang, aksi teror, membunuh, dan lain-lain.<sup>9</sup> Sebuah kata yang menjadikan orang merasa fobia saat membayangkannya. Di dalam Al-Qur'an memang terdapat ayat-ayat tentang peperangan dan juga mengandung perintah untuk 'membunuh'. Namun, yang harus kita ketahui adalah konteks dari adanya perintah tersebut.

Secara etimologi, kata jihad bila ditelaah akar katanya dalam bahasa Arab, berasal dari akar kata *jahada-yajhadu-jahdan/juhdan* yang berarti kesungguhan (*al-Taqah*), kesulitan (*al-Masyaqah*), kelapangan (*al-Mubalaqah*).<sup>10</sup> Jihad berkedudukan sebagai masdar dari kata *jahada* diartikan

<sup>9</sup> Ananda Emiel Kamala, "Rekonstruksi Makna Jihad: Studi Kasus Terorisme Di Indonesia," *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies* 2, no. 1 (2022): 74–87. Hal. 74

<sup>10</sup> Farid Naya, "Mengungkap Makna Dan Tujuan Jihad Dalam Syariat Islam Tahkim," *Jurnal Tahkim* 11, no. 2 (2015): 89–100. Hal. 90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai “berusaha menghabiskan segala daya kekuatan, baik berupa perkataan maupun perbuatan Secara bahasa, jihad berasal dari kata *"jahada"* yang berarti bersungguh-sungguh atau berjuang dengan sekuat tenaga. Namun, jihad memiliki makna luas yang tidak hanya berkaitan dengan peperangan, tetapi juga mencakup seluruh bentuk usaha serius untuk menegakkan kebenaran dan memperbaiki diri.

Jihad merupakan konsep penting dalam Islam yang sering disalahpahami. Jihad adalah kata klasik yang telah dikenal oleh bangsa Arab jauh sebelum kedatangan agama Islam, namun kata tersebut menjadi populer setelah menjadi peristilahan yang diperkenalkan oleh Rasulullah saw. dalam rangka membangun psikologi umat Islam untuk menegakkan nilai-nilai kebenaran serta membebaskan manusia dari belenggu perbudakan serta tatanan masyarakat yang tidak bermoral.

Pengertian jihad ini tampak semakin mengerucut yaitu hanya dipahami sebagai usaha yang sungguh-sungguh dalam mengobarkan perang suci (jihad fisik) terhadap musuh-musuh yang mengancam. Arti jihad tersebut semakin sempit ketika sekelompok aliran memahami bahwa jihad adalah bebas melakukan segala bentuk teror dengan atas nama agama. Arti yang sempit ini diterjemahkan secara parsial oleh sekelompok umat Islam untuk mencapai tujuan-tujuan dari pergerakan mereka dengan mengatanamakan agama Islam, padahal nilai-nilai jihad dalam agama Islam sangat jauh dari apa yang mereka pahami.<sup>11</sup>

Pemahaman sempit tentang jihad tersebut berimbang kepada pemahaman mayoritas masyarakat Barat yang beranggapan bahwa jihad adalah ekstremisme, radikalisme, bahkan terorisme. Pemeluk agama lain dalam hal ini non Muslim ketika mendengarkan istilah jihad dalam Islam, boleh jadi yang terbayang dalam benak mereka adalah sebuah konsep yang menyebabkan umat

---

<sup>11</sup> “Beda Antara Terorisme Dan Jihad - Muslimat NU, <https://muslimatnu.or.id/bincangtoleransi/beda-antara-terorisme-dan-jihad/>. Diakses pada hari Selasa 1 Juli 2025 pukul 08.53 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam menjadi kelompok yang ekstrim tanpa pamrih. Kelompok yang suka menumpahkan darah, kelompok yang tidak toleran terhadap pemeluk agama lain. Akibatnya Islam dianggap sebagai agama monster, agama yang mesti dihindari dan dijauhi, agama yang tidak pantas untuk tersebar di abad ini. Mereka cukup alergi dengan peristilahan tersebut sehingga mereka melakukan upaya-upaya untuk menghambat segala bentuk aktifitas umat Islam terutama kegiatan kelompok-kelompok jihad.

Pemahaman tentang jihad semakin diperparah dengan munculnya berita-berita di media visual dan non visual tentang kelompok-kelompok garis keras umat Islam yang melakukan teror bom di tempat-tempat umum, penculikan dan pembantaian terhadap anak-anak dan perempuan, bahkan bom bunuh diri dengan mengatasnamakan jihad.

Mengingat tantangan-tantangan di atas, penelitian mengenai kredibilitas tafsir digital menjadi sangat urgen dan relevan. Dan berangkat dari permasalahan di atas sehingga sangat penting memberikan penjelasan tentang arti jihad yang sesungguhnya agar supaya umat Islam tidak salah dalam menerjemahkan serta mengaplikasikan konsep jihad dalam kehidupan beragama. Begitu pula agar supaya penganut agama lain merekonstruksi kembali pemahaman mereka tentang jihad yang dimaksud dalam agama Islam. Namun, jika tafsir tentang jihad yang disajikan dalam Ibtimes.id tidak memiliki dasar keilmuan yang kuat untuk menjelaskan makna jihad yang sebenarnya, hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman atau bahkan membentuk opini yang bertentangan dengan konsep-konsep jihad yang telah diajarkan oleh Rasulullah dan para sabat. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian terkait judul KREDIBILITAS TAFSIR DIGITAL DI WEBSITE IBTIMES.ID: ANALISIS TAFSIR TEMATIK TENTANG JIHAD.

**B. Penegasan Istilah**

Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini untuk memudahkan proses penyelesaian penelitian sekaligus menyelaraskan persepsi agar dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari kesalahpahaman tentang tema yang akan dikaji. Maka dari itu penulis akan menjelaskan beberapa istilah terkait judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

## 1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah kemampuan, karakteristik, atau kekuatan yang mampu menumbuhkan rasa percaya. Sementara itu, dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kredibilitas memiliki arti suatu perihal yang dapat dipercaya.<sup>12</sup>

## 2. Tafsir Digital

Sebuah ruang yang menyediakan penjelasan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an dalam format elektronik, yang dapat diakses melalui internet menggunakan berbagai perangkat elektronik seperti handphone, tablet dan laptop.

## 3. Website

Website atau web merupakan layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet.<sup>13</sup> Website adalah sekumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan alamat atau URL (Uniform Resource Locator). Halaman-halaman tersebut biasanya berisi informasi, gambar, video, dan elemen multimedia lainnya yang ditampilkan di dalam browser web.<sup>14</sup>

**C. Identifikasi Masalah**

Dari pembahasan latar belakang di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa dasar permasalahan yang harus di bahas lebih lanjut dengan merumuskan beberapa pokok rumusan permasalahan yakni:

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>12</sup> KBBI, "Arti Kata Kredibilitas - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed July 1, 2025, <https://kbbi.web.id/kredibilitas>. Diakses pada hari selasa 1 Juli 2025 pukul 20:33 WIB

<sup>13</sup> Guntur Wibisono and Wahyu Eko Susanto, "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Batik Khas Kabupaten Kulonprogo," *Jurnal Evolusi* 6, no. 2 (2015): 46–55.

<sup>14</sup> Abdul Rozaq, Khairunnisa Fitri Lestari, and Sindi Handayani, "Sistem Informasi Produk Dan Data Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada Pt. Travellindo Lusiyana Banjarmasin Berbasis Web," *Jurnal POSITIF* 1, no. (1) (2015): 1–13, <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/Positif/article/view/208>. Hal. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Batasan Masalah**

Melihat masalah yang ingin dibahas dan banyak sekali website yang bertebaran di sosial media yang menyediakan kajian tafsir pada websitenya. Karena itu, agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam, maka penulis memandang perlu membatasi permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Maka, yang menjadi fokus penulis untuk membahas penafsiran jihad di website IBTimes.id. Dalam poin ini, penulis membatasi dengan hanya menggunakan tiga ayat yaitu, QS. Ali Imran ayat 169, QS. Ar- Rahman ayat 33, QS. Al- Furqan ayat 52. Ketiga ayat ini dipilih karena mewakili dari banyaknya sekian penafsiran yang serupa dalam menafsirkan makna jihad di dalam website Ibtime.id.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana penafsiran tematik tentang jihad dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana kredibilitas tafsir tematik tentang jihad dalam website Ibtimes.id?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, diantaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran tematik tentang jihad dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui kredibilitas tafsir tematik tentang jihad dalam website Ibtimes.id.
- c. Untuk melengkapi salah satu syarat pengajuan penelitian skripsi guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi banyak orang di era modern sekarang ini. Penelitian ini juga diharapkan memberikan pandangan kepada masyarakat akan website yang menyediakan tafsir Al-Qur'an dengan kajian ini penulis berharap kepada masyarakat agar lebih kritis terhadap penafsiran di media online, karena tidak semua orang mempublikasikan penafsiran memiliki identitas atau rujukan dalam penyajian tafsirnya, serta pemahaman keagamaan yang baik. Sehingga masyarakat tidak mudah menerima dengan cepat berbagai penafsiran di media online. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazana keilmuan untuk bagaimana karakteristik tafsir Al-Qur'an di media online yang selalu berkembang dan berubah seiring berkembang teknologi dan berubahnya zaman.
- b. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi masyarakat atau akademisi dalam memahami Al-Qur'an bukan hanya bacaan biasa namun lebih kepada pedoman yang memang seharusnya dibaca serta dipahami dari berbagai perspektif, metodologi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pendekatan penafsiran Al-Qur'an yang tepat sesuai perkembangan zaman.

- c. Secara akademis, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa dan dapat memperkaya khazanah penelitian di ushuludin.

**G Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang berisikan bab dan sub bab yang saling terkait. Adapun sistematika penulisan nya:

**BAB I Pendahuluan**, bab ini membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan terakhir sistematika penulisan.

**BAB II Landsan Teoretis**, bab ini berisikan landasan teori dan kajian relevan (Literatur Review). Landasan-landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan kajian relevan yang bertujuan untuk memaparkan informasi terhadap variabel-variabel pada judul penelitian.

**BAB III Meotde Penelitian**, bab ini membahas tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

**BAB IV Pembahasan**, bab ini membahas tentang penyajian dan hasil data penelitian., yang merupakan paparan dari latar belakang objek penelitian dan pembahasan yang berupa jawaban dari rumusan masalah.

**BAB V Penutup**, bab ini membahas tentang bagian akhir yaitu kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A Landasan Teori

##### 1. Tafsir Al-Qur'an

Isi kandungan Al-Qur'an hanya dapat diamalkan jika memahami makna ayatnya. Memahami makna ayat Al-Qur'an yang benar hanya dapat ditempuh dengan jalan mempelajari bagaimana pemahaman para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam penafsiran-penafsiran mereka. Tidak hanya para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beberapa ulama modern juga memiliki penafsiran-penafsiran.

Kata "Tafsir" berasal dari Bahasa Arab dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang maksudnya ialah keterangan atau uraian.<sup>15</sup> Secara etimologi tafsir adalah kata berpola *taf'il* dari kata *fassara* yang artinya menjelaskan, mengungkapkan dan menampilkan makna yang masuk akal. Tafsir adalah mengungkap makna dari suatu kata yang susah dipahami.<sup>16</sup> Secara terminologi tafsir menurut az-Zakarsy ialah ilmu untuk memahami Al-Qur'an (kitab Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, guna menjelaskan makna-maknanya, serta menyimpulkan hikmah dan hukum yang terkandung di dalamnya.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tafsir adalah ilmu yang memahami, dan menjelaskan maksud redaksi Al-Qur'an baik dari segi isi, dan makna atau maksud yang dikendaki Allah SWT, sesuai dengan kemampuan manusia. Tafsir adalah sarana penting bagi umat Islam untuk memahami Al-Qur'an secara mendalam, baik dari segi makna, hukum, maupun konteksnya. Dengan adanya tafsir, umat Islam dapat memperoleh

<sup>15</sup> Mukarromah Oom, "Ulumul Qur'an", *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, vol. 15 (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v15i2.929>. Hal. 99

<sup>16</sup> مناع القطان, "مباحث في علوم القرآن", *Maktabah Wahbah*, 1995. Hal. 316

<sup>17</sup> القطان, *Ibid.* Hal. 318

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang lebih baik tentang isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan mereka.

## 2. Dinamika Penafsiran Al-Qur'an

Penafsiran Al-Qur'an sudah terjadi pada saat zaman Nabi Muhammad masih hidup. Ketika Nabi Muhammad menerima wahyu dari Allah kemudian disampaikan kepada para sahabat, hal tersebut sama ketika Nabi Muhammad menyampaikan tafsir suatu ayat tertentu kepada para sahabat dan adapula sahabat yang menanyakan maksud dari suatu ayat tertentu, kemudian Nabi Muhammad menjawabnya. Setelah Nabi Muhammad wafat, perkembangan tafsir kemudian berlanjut pada masa sahabat, tabi'in dan seterusnya, dengan metode Al-Qur'an, hadits dan ijtihad sahabat, karena sumber utamanya sudah tiada. Tafsir pada masa sahabat inilah mulai mengalami perkembangan yang signifikan, karena para sahabat mulai mencari penjelasan-penjelasan Al-Qur'an berdasarkan penjelasan Nabi Muhammad, baik itu berasal dari Al-Qur'an ataupun dari hadits-hadits, jika tidak ditemukan tafsirnya, maka para sahabat melakukan ijtihad. Perkembangan tafsir selanjutnya pada masa tabi'in, tabi'i altabi'in, ulama salaf al-shalihin, dan ulama khalaf (kontemporer) dengan berbagai metode, corak dan ciri khas tersendiri.

Sejarah perkembangan penafsiran Al-Qur'an mencakup proses panjang yang dimulai sejak masa awal Islam dan terus berkembang sepanjang sejarah. Penafsiran Al-Qur'an, bertujuan untuk menjelaskan makna teks Al-Qur'an, baik secara bahasa, konteks sejarah, maupun hukum.

- a. Masa Nabi Muhammad S.A.W

Pada masa Nabi Muhammad SAW, penafsiran Al-Qur'an dilakukan langsung oleh beliau dengan penjelasan lisan dan melalui tindakan (sunnah). Nabi Muhammad disini berfungsi sebagai mubayyin (penjelas)<sup>18</sup>. Semua persoalan terutama menyangkut pemahaman Al-

---

<sup>18</sup> M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*, vol. 2 (Lentera Hati Group, 2011).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dikembalikan kepada Nabi Muhammad, persoalan apapun yang muncul tempo itu senantiasa mendapat jawaban dengan cepat dan tepat.<sup>19</sup> Penafsiran pada masa ini lebih bersifat informal, yakni melalui wawasan langsung dari Nabi dan pemahaman yang mereka peroleh dari beliau. Secara fungsional Nabi memiliki peranan yang sangat penting dalam mem memberikan pemahaman dan pemaknaan terhadap Al-Qur'an. Bagaimana respon nabi terhadap realitas kehidupan yang terjadi di sekitarnya saat itu, demikian pula itu merupakan bagian dari penjelasan Nabi terhadap Al-Qur'an.

Secara garis besar penafsiran atau penjelasan Al-Qur'an pada masa Nabi terbagi menjadi tiga motif. Pertama, mengungkapkan makna yang sulit dipahami maksudnya. Kedua, penjelasan Nabi dalam konteks memberikan pengarahan umum. Ketiga, penjelasan Nabi dalam konteks menjawab pertanyaan.<sup>20</sup> Penjelasan Nabi terhadap ayat Al-Qur'an tergolong dalam metode penafsiran Tafsir Bi Al-Mathur, yaitu Nabi menjelaskan dengan ayat-ayat lain dan pemikiran Nabi sendiri, yang apabila Nabi tidak mengetahui maknanya beliau menanyakan ke Malaikat Jibril dan Malaikat Jibril menanyakan ke Allah SWT. Sebab Allah lah yang menurunkan Al-Qur'an dan yang mengetahui maksud firman-Nya.<sup>21</sup> *Shahibul Qoul* (yang berfirman).<sup>22</sup>

**b. Masa Sahabat**

Setelah wafatnya Nabi Muhammad, proses penafsiran berlanjut pada generasi sahabat. Mempelajari tafsir bagi para sahabat tidaklah mengalami kesulitan, karena mereka menerima langsung dari *Shahib al-Risalah* (pemilik tuntunan), mereka mudah memahami Al-Qur'an,

<sup>19</sup> Saiful Amin Ghofur, "Profil Para Mufasir Al-Qur'an," Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008. Hal.12

<sup>20</sup> Pratomo Hilmy, "Historiografi Tafsir Era Klasik: Dinamika Penafsiran Al-Qur'an Dari Masa Nabi Hingga Tabi'in Hilmy," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 2–7. Hal. 4-5

<sup>21</sup> Ahmad Baidowi, "Studi Kitab Tafsir Klasik-Tengah," Yogyakarta: Abl Promotion, 2010. Hal. 79

<sup>22</sup> Ahmad Al-Syirbashi, *Sejarah Tafsir Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985). Hal. 69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dalam bahasa mereka sendiri dan karena suasana turunnya ayat dapat mereka saksikan.<sup>23</sup> Setelah mendapat tuntunan dan ajaran tafsir dari Nabi Muhammad, kemudian para sahabat merasa terpanggil ambil bagian dalam menafsirkan Al-Qur'an,<sup>24</sup> penafsiran sahabat terhadap Al-Qur'an senantiasa mengacu pada inti dan kandungan Al-Qur'an, mengarah kepada penjelasan makna yang dikehendaki dan hukum-hukum yang terkandung dalam ayat serta menggambarkan makna yang tinggi.<sup>25</sup> Namun, mereka tidak menambahnya sebelum mengamalkan ilmu dan amal yang terkandung didalamnya.

Para sahabat menggunakan ijtihad dalam menafsirkan Al-Qur'an. Namun tidak semua sahabat melakukan ijtihad, melainkan hanya dilaksanakan oleh para sahabat yang kapasitas keilmuannya maupun militansinya mumpuni.<sup>26</sup> Dalam hal itu, para sahabat adalah orang-orang yang paling mengerti dan memahami Al-Qur'an setelah Nabi, akan tetapi para sahabat itu sendiri mempunyai tingkatan yang berbeda-beda dalam memahami Al-Qur'an. Faktornya karena perbedaan tingkatan kecerdasan.<sup>27</sup>

Secara umum sumber dan metode yang ditempuh sahabat dalam menafsirkan Al-Qur'an adalah menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an, Al-Qur'an dengan hadits, ijtihad, ragam qira'at, informasi dari para ahli kitab yahudi dan nashrani dan kebahasaan.<sup>28</sup> Dan tokoh mufassir yang lahir pada priode ini adalah keempat khulafaa al-Rasyidin, Abu Bakar As-Shiddiq, Umar bin Khattab, Ustman bin 'Affan dan Ali bin Abi Thalib serta para sahabat lainnya yaitu, Ibnu Ma'ud,

<sup>23</sup> Hasbi Alsh-Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (Jakarta: Buan Bintang, 1954). Hal. 207

<sup>24</sup> Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an Studi Madzahibut Tafsir/Aliran-Aliran Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer* (Idea Press, 2016). Hal. 54

<sup>25</sup> Al-'Aridi Ali Hasan and Akrom Ahmad, *Sejarah Dan Metodologi Tafsir*, 1st ed. (Jakarta: RajaGafindo Persada, 1994). Hal. 11

<sup>26</sup> Hidayat Hamdan, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an," *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1832–43, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.967>. Hal. 44

<sup>27</sup> Hamdan. *Ibid.* Hal 44-45

<sup>28</sup> Hamdan. *Ibid.* Hal. 46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Abbas, Ubay Bin Ka'ab, Zaid Bin Tsabit, Abu Musa Al-Asy'ari, Abd Allah Bin Zubair.

## c. Masa Tabi'in

Priode perkembangan tafsir pada masa tabi'in ini dimulai sejak berakhirnya tafsir masa sahabat. Tafsir pada masa sahabat dianggap berakhir dengan wafatnya tokoh-tokoh mufassir sahabat yang dulunya menjadi guru para tabi'in dan digantikan dengan tafsir para tabi'in. Pengaruh utama yang melatar belakangi dalam perkembangan tafsir pada masa tabi'in yaitu ketika wilayah kekuasaan Islam semakin meluas, ketika ekspansi Islam yang semakin meluas, maka hal itu mendorong tokoh-tokoh sahabat berpindah ke daerah-daerah dan masing-masing membawa ilmu, dari tangan inilah kemudian para tabi'in sebagai murid menimba ilmu dari para sahabat.<sup>29</sup> Di wilayah baru, para ahli tafsir kalangan sahabat banyak yang mendirikan madrasah-madrasah tafsir. Dari situlah kajian tafsir alQur'an mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat di kalangan generasi setelah sahabat yakni kalangan tabi'in.

Para mufassir di kalangan tabi'in berpegang teguh pada kitabullah dan sumber-sumber lain sebagai rujukan bagi tafsir mereka tentang kitabullah. Sumber-sumber tersebut yaitu, ayat Al-Qur'an yang menjadi penafsir bagi ayat yang lain yang masih universal, hadits Nabi Muhammad baik berupa perkataan, perbuatan dan taqrir (persetujuan), semua informasi yang didengar oleh tabi'in dari Nabi Muhammad dan para sahabat, menerima keterangan dari ahli kitab selama keterangan tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, hasil perenungan dan ijtihad dan pemikiran mereka atas Al-Qur'an sebagaimana yang telah dilakukan oleh para sahabat.<sup>30</sup> Faktor yang melatar belakangi penggunaan ijtihad bagi para tabi'in yaitu, *pertama*, karena penafsiran

<sup>29</sup> Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an Studi Madzahibut Tafsir/Aliran-Aliran Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Opcid. Hal. 77-79

<sup>30</sup> Mahmud Basuni Faudah et al., *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an: Perkenalan Dengan Metodologi Tafsir*, 1st ed. (Pustaka, 1987). Hal. 48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh para sahabat belum mencakup semua ayat al-Qur'an. *Kedua*, jauhnya sebagian tempat mereka dari pusat studi hadits, sehingga ketika tidak mendapatkan hadits atau qaul sahabat, mereka menggunakan ra'yū untuk berijtihad dalam memahami al-Qur'an.<sup>31</sup>

Tokoh-tokoh mufassir pada masa ini dipecah menjadi 3 aliran yang dibawa oleh masing-masing sahabat yang berpindah ke wilayah-wilayah baru yaitu aliran Makkah, Madinah dan aliran Iraq. Di aliran Makkah atau wilayah Makkah didirikan oleh murid dari 'Abd Allah bin Abbas (Ibnu Abbas) yaitu, Said bin Jubair, 'Atha bin Abi Rabbah, Ikrimah Maula Ibnu Abbas dan Thawus bin Kisan Al-Yamani. Di aliran Madinah dipelopori oleh Ubay bin Ka'ab yang didukung oleh sahabat-sahabat yang lain berada di Madinah dan kemudian dilanjutkan oleh tabi'in Madinah seperti Abu Aliyah, Zaid bin Tsabit, Zaid bin Aslam Dan Muhammad bin Ka'ab al-Qurazi. Dan aliran di Iraq dipelopori oleh Abd 'Allah ibn Mas'ud (dipandang oleh para ulama sebagai cikal bakal aliran bi al-Ra'yī) dan dilindungi oleh Gubernur Iraq.<sup>32</sup> Berawal dari perintah Khalifah Umar menunjuk Ammar bin Yasir sebagai Gubernur di Kuffah dari Ibnu Mas'ud sebagai ulama di Kuffah.

**d. Masa Tabi'i Al-Tabi'in Atau Pembukuan Tafsir**

Pada masa ini, tafsir mengalami perekembangan yang sangat signifikan. Generasi Tabi'i Al-Tabi'in (generasi ketiga kaum muslimin) meneruskan ilmu yang mereka terima dari para Tabi'in. Mereka mengumpulkan seluruh pendapat dan penafsiran Al-Qur'an yang dikemukakan oleh para ulama terdahulu. Ulama pada masa ini lebih cenderung merujuk penafsiran yang bersumber dari Israiliyyat tidak seperti para sahabat dan tabi'in yang tidak begitu tertarik merujuk sumber penafsiran dari israeliyyat.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Hamdan, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an." *Opcid*. Hal. 63

<sup>32</sup> Hamdan. *Ibid*. Hal. 65

<sup>33</sup> Hamdan. *Ibid*. Hal. 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa tabi'i al-tabi'inilah mulai disusun kitab-kitab tafsir yang berukuran besar yang cukup banyak. Masa pembukuan dimulai pada akhir dinasti Bani Umayah dan awal dinasti Abbasiyah. Pada masa ini belum dipisahkan secara khusus yang hanya memuat tafsir surat demi surat daan ayat demi ayat dari awal al-Qur'an sampai akhir. Tafsir di masa ini memuat riwayat-riwayat yang disandarkan kepada Nabi Muhammad, sahabat, tabi'in dan tabi' al-tabi'in dan terkadang disertai pen-tarjih-an terhadap pendapat-pendapat yang diriwayatkan dan penyimpulan (istinbath) sejumlah penjelasan kedudukan kata (i'rob) jika diperlukan, sebagaimana yang dilakukan oleh Ibnu Jarrir Al-Thabari.

Ilmu semakin berkembang pesat, pembukuannya mencapai kesempurnaan, cabang-cabangnya bermunculan, perbedaan pendapat terus meningkat, masalah-masalah semakin berkobar, fanatisme madzhab menjadi serius dan ilmu-ilmu filsafat bercorak rasional bercampurbaur dengan ilmu-ilmu naqli serta setiap golongan berupaya mendukung madzhabnya masing-masing. Ini semua menyebabkan tafsir ternoda polusi udara tidak sehat. Sehingga mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an berpegang teguh pada pemahaman pribadi dan mengarah ke berbagai kecenderungan.<sup>34</sup>

Tokoh mufassir yang muncul pada masa ini yaitu, Sufyan bin Uyainah, Waki' bin Al-Jarrah, Syu'bah bin AlHajjaj, Yazid bin Harun, 'Abd Al-Razzaq, Adam bin Abi Ilyas, Ishaq bin Rahawaih, Rawah bin Ubadah, Abid bin Humed, Abu Bakar bin Abi Syaibah, Ali bin Abi Thalhah, Al-Bukhari dan lainnya. Kemudian generasi setelahnya yaitu, Ibnu Jarir Al-Thabari, Ibnu Abi Hatim, Ibnu Majjah, Al-Hakim, Ibnu Mardawiah, Ibnu Hibban dan lainnya.

---

<sup>34</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, 17th ed. (Bogor: Litera Antarnusa, 2016). Hal. 476-477

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Masa Modern dan Kontemporer**

*Al-Qur'an salihun li kulli zaman wa makan* (Al-Qur'an itu kitab suci yang selalu eksis di setiap zaman dan tempat). Asumsi ini membawa implikasi bahwa problem-problem sosial keagamaan di era ini tetap akan dijawab oleh Al-Qur'an dengan cara melakukan kontekstualisasi penafsiran secara terus menerus, seiring dengan semangat tuntutan problem zaman. Sebab Al-Qur'an bukanlah yang kitab hanya diturunkan untuk orang-orang dizaman Nabi, tetapi ia juga diperuntukan bagi orang sekarang dan masa mendatang.<sup>35</sup> Prinsip-prinsip universal Al-Qur'an dijadikan pijakan untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman, dari zaman klasik hingga modern.

Munculnya tafsir kontemporer ini dimulai sejak abad ke-19 M atau 13 H dan berlangsung hingga saat ini. Dimana pada awal priode ini penafsiran Al-Qur'an terkesan "berjalan ditempat" tidak ada kemajuan, ini sungguh mengilangkan ciri khas Al-Quran sebagai kitab yang sangat sempurna dan komplit sekaligus dapat menjawab segala permasalahan klasik maupun modern (*salihun li kulli zaman wa makan*). Berkembangnya keilmuan terkhusus di bidang tafsir dintandai dengan munculnya cara dan kaedah-kaedah serta metode-metode baru dalam menafsirkan Al-Qur'an seperti metode Maudhu'i (tematik), Ijmali (global), Tahlily (rinci), dan Muqoron.

Beberapa tokoh ulama tafsir yang muncul pada periode ini antara lain yaitu, Jamal al-Din al-Afghani, Syekh Muhammad Abduh, Muhammad Rasyid Ridho, Prof. Dr. Buya Hamka, Syekh Salih ibn Umaras-Samarani, KH. Bisri Musthafa dengan kitab tafsirnya yaitu al-Ibriz li Ma'rifa Tafsir al-Qur'an al-'Aziz atau lebih dikenal dengan sebutan Tafsir al-Ibriz, berikutnya KH. Bahauddin Nursalim atau lebih

---

<sup>35</sup> Abdul Rouf, "Al-Quran Dalam Sejarah (Diskursus Seputar Sejarah Penafsiran Al-Qur'an)," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 1, no. 1 (2019): 1–22, <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i1.1>. Hal. 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal Gus Baha, kemudian Dr. M. Quraish Shihab, M.A dengan kitab tafsirnya yaitu *Tafsir Al-Misbah*, dan masih banyak lagi.

f. **Tafsir Era Digital**

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan akses informasi, tafsir Al-Qur'an kini juga berkembang dalam bentuk digital. Era digital di tandai dengan adanya teknologi yang canggih, pesat, dan berkembang. Banyak tafsir yang tersedia dalam bentuk elektronik, dan berbagai aplikasi atau situs web menawarkan tafsir dalam berbagai bahasa, serta interpretasi yang beragam. Platform-platform ini memungkinkan orang dari berbagai latar belakang untuk lebih mudah mengakses penafsiran Al-Qur'an dengan berbagai pendekatan dan perspektif.

Tafsir yang dahulunya disajikan dalam bentuk tulisan lebih terkesan privasi dan hanya dapat ditemukan di perpustakaan dan majlis-majlis tafsir kini juga dapat ditemukan dalam digital, penafsiran disajikan dalam berbagai macam platform-platform sehingga tidak lagi terkesan privasi, namun semua orang baik muslim maupun non muslim dapat membaca dan mempelajarinya. Hal ini didorong atau dilatar belakangi oleh kemajuan zaman dari segi teknologi dan infirmasi yang mampu menrabas ruang dan waktu,<sup>36</sup> sehingga informasi-informasi dapat diakses oleh seluruh umat terkhusus informasi keagamaan. Kecakapan teknologi inilah yang mendorong para mufassir untuk menyediakan penafsiran Al-Qur'an secara digitalisasi demgam maksud dan tujuan untuk menyebar luaskan khazanah keilmuan islam. Penafsiran digitla ini banyak tersedia di berbagai platform salah satunya tersedia pada website. Contohnya yaitu website yang diteliti oleh penulis adalah website IBTimes.id.

Kecakapan yang dirawarkan oleh digital ini juga memiliki dampak yang negatif, disamping sisi postifnya yang mampu menerabas

---

<sup>36</sup> Rubawati, "Media Baru: Tantangan Dan Peluang Dakwah." *Opcid*. Hal. 139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang dan waktu, menyediakan informasi yang mudah akses asalkan terhubung dengan internet, timbulah permasalahan pada infoormasi yang disajikan. Beberapa website dengan sengaja menyajikan informasi yang salah dan keliru demi mencapai tujuannya yang merubah pola fikir pemabacanya, termasuk di sisi agama terkhusus website yang menyajikan tafsir Al-Qur'an juga banyak terdapat penafsiran-penafsiran yang keliru baik disengaja maupun tidak disengaja. Sisi negatif inilah yang perlu dilirik oleh setiap pembaca, pembaca perlu mengetahui keaslin dan keontetikan penafsiran, pembaca juga harus mengetahui bahwa latar belakang website tersebut jelas dan terpercaya.

### 3. Tafsir Digital

Tafsir digital interpretasi Al-Qur'an yang disajikan dalam berbagai format elektronik, mulai dari situs web, aplikasi mobile, media sosial, hingga platform video berbagi (YouTube, TikTok). Aksesibilitas yang belum pernah ada sebelumnya ini membawa serta kemudahan, kecepatan, dan jangkauan yang luas dalam menyebarkan pemahaman keagamaan.

#### a. Website

Website atau web merupakan layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet.<sup>37</sup> Website adalah sekumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan alamat atau URL (Uniform Resource Locator). Halaman-halaman tersebut biasanya berisi informasi, gambar, video, dan elemen multimedia lainnya yang ditampilkan di dalam browser web.<sup>38</sup> Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain

<sup>37</sup> Wibisono and Susanto, "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Bantik Khas Kabupaten Kulonprogo."

<sup>38</sup> Rozaq, Lestari, and Handayani, "Sistem Informasi Produk Dan Data Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada Pt. Travellindo Lusiyana Banjarmasin Berbasis Web." *Opcid*. Hal. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet.<sup>39</sup>

Website merupakan salah satu media digital. website pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy Juhn, Tim Bermers-Lee. Pada tahun 1991. Tujuan dibuatnya untuk mempermudah tukar menukar dan memperbaharui informasi kepada sesama peneliti di tempat mereka bekerja pada saat itu. Pada tanggal 30 April 1993 website dipublikasikan setelah adanya pengumuman dari CERN, yang menyatakan bahwa website dapat digunakan secara gratis oleh semua orang.<sup>40</sup>

Secara garis website dibagi menjadi 3 golongan yaitu, Website Statis, Website Dinamis dan Website Interaktif.

- 1) Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi struktur dari website tersebut.
- 2) Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman backend untuk mengedit konten dari website. Contoh umum mengenai website dinamis adalah web berita atau web portal yang didalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya.
- 3) Website Interaktif adalah web yang saat ini memang sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Di website Ini user bisa berinteraksi dan beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka. Biasanya website seperti memiliki moderator untuk mengatur supaya topik yang diperbincangkan tidak keluar jalur.

<sup>39</sup> Muhammad Ibnu Saad, *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020). Hal. 4

<sup>40</sup> Rizki Rian Anugrahani, "Sejarah Dan Perkembangan Website," Scribd, 2021, <https://www.scribd.com/document/495382946/SEJARAH-DAN-PERKEMBANGAN-WEBSITE>. Diakses pada hari Senin 6 Januari 2025 pukul 08.12 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

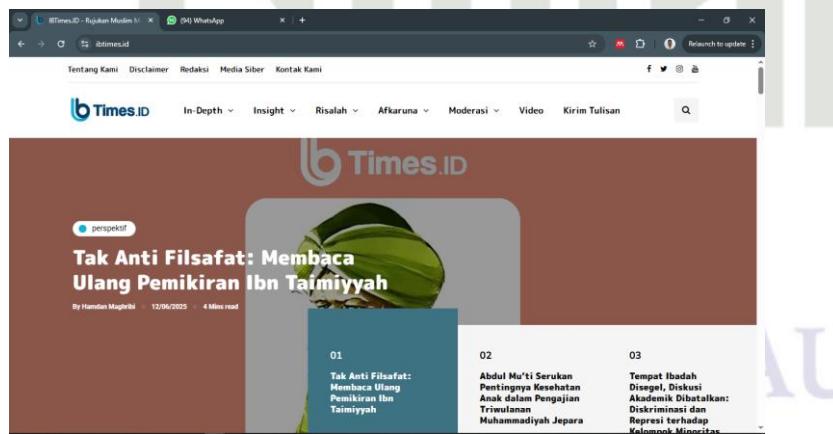
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menilai informasi di web, penting untuk memastikan adanya kejelasan mengenai siapa yang menulis informasi tersebut. Informasi harus dapat ditelusuri, disampaikan dengan jelas, serta disajikan secara profesional baik dari segi tampilan maupun bahasa.

**b. Bentuk Tafsir Website Ibtimes.id**

Perkembangan umat Islam di dunia maya mulai terlihat seiring berkembangnya zaman. Kini, bentuk tafsir Al-Qur'an tidak hanya dapat dijumpai dalam bentuk kitab saja (offline), tetapi juga dalam bentuk digital. Dalam konteks tafsir Al-Qur'an, munculnya dunia digital merupakan tanda adanya pembawa sesuatu yang baru dalam dunia tafsir Al-Qur'an.

Salah satu di antara banyaknya website yang menyajikan penafsiran Al-Qur'an ialah website IBTimes.id. Website ibtimes.id adalah rujukan muslim modern; Media Islam yang membawa risalah pencerahan untuk masyarakat modern. Website ini hadir karena prihatin atas konten di media Islam online yang tidak mencerahkan seperti: *hoax*, ujaran kebencian, dan intoleransi, konservatisme, radikalisme, dan terorisme. Yang beralamat di Jl. Jaranan, Banguntapan, Kec Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55198.



**Gambar 2. 1 Tampilan Website IBTimes.id**

Ibtimes.id merasa perlu menyajikan narasi keislaman yang memadukan antara *nash* (Al-Qur'an dan Hadis), *'ilm* (sains modern),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai yang menjadi rujukan muslim modern dengan karakteristik sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a. Media Islam yang menyemaikan benih-benih kebenaran, kebaikan, kedamaian, keadilan, kemaslahatan, kemakmuran, dan keutamaan hidup bagi seluruh umat manusia;
- b. Media Islam yang menjunjung tinggi kemuliaan manusia (laki-laki maupun perempuan) tanpa diskriminasi;
- c. Media Islam yang memperjuangkan misi antiperang, antiterorisme, antikekerasan, antipenindasan, antiketerbelakangan, dan anti terhadap segala bentuk kerusakan di muka bumi;
- d. Media Islam yang menjunjung budi pekerti yang luhur untuk memayungi kemajemukan agama, suku , ras, golongan, bahasa, dan budaya umat manusia.

Dalam mengelola dan memanajemen website IBTimes.id mereka telah membentuk sebuah tim, dibawah ini merupakan nama-nama yang termasuk ke dalam pengelola website IBTimes.id.<sup>42</sup>

No	Jabatan	Nama
1	Editor in chief	M. Saleh
2	Executive editor dan reporter	Yusuf Rohmat Yanuri
3	Social media strategist	Siti Ulfa Fadilah
4	Designer	Sheris Dandi Oktanda
5	Content manager	Wilda Kumala Sari
6	Corporate secretary	Mayda Dwi Hidayanti
7	Web maintenance	Lambang Hermawan
8	Finance dan PR	Rahmah Hanifah
9	Editorial board	Robby Karman Arif Nurcholis

<sup>41</sup> Ibtimes.id, "Tentang Kami," n.d., <https://ibtimes.id/tentang-kami/>.

<sup>42</sup> Ibtimes.id, "Redaksi," n.d., <https://ibtimes.id/tim-redaksi/>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Fauzan Anwar Wahyudi Akmaliyah Hasnan Bachtiar
--	--	--

**Tabel 2. 1 Struktur Pengelola Website Ibtimes.id**

Menganalisis tafsir digital sangatlah berbeda dibandingkan dengan kitab-kitab tafsir secara fisik. Tafsir dalam bentuk fisik dan tafsir digital memiliki sifat interaktif dan multi faset, banyak sisi atau aspek yang berbeda. Jangkauan internet yang begitu luas dan lebih praktis menjadi satu keunggulan bagi tafsir digital. Sedangkan tafsir berbentuk fisik sulit ditemukan dan tidak sepraktis tafsir media online. Analisis tafsir digital memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan kitab-kitab tafsir fisik. Meskipun tafsir digital lebih mudah diakses dan cepat, kitab tafsir fisik memberikan kedalaman dan pengalaman belajar yang berbeda, termasuk sentuhan pribadi saat berinteraksi langsung dengan teks.

Sekarang pembelajaran tafsir banyak tersedia di internet melalui berbagai platform media sosial. Hal tersebut menjadi pertanda bagus bahwa umat islam telah sadar akan pertumbuhan teknologi yang amat pesat. Baik dari situs website dan aplikasi yang memberikan wadah pembelajaran tafsir di dalamnya. Ada yang memasukan pembelajaran tafsir bersama pembelajaran yang lain, ada pula yang khusus membahas tafsir saja. Ada yang berbentuk video, audiovisual dan teks. Ada yang menafsirkan ayat dengan ayat, ada yang menafsir secara tematik.<sup>43</sup> Keberagaman ini menjadi ciri khas tafsir online, seperti yang terlihat di website IBTimes.id.

IBTimes.id yang merupakan salah satu media digital keislaman yang memiliki akar kuat pada organisasi Muhammadiyah, tidak hanya

<sup>43</sup> Wiwi Fauziah and Miski Miski, “Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kāfirūn Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 3, no. 2 (2021): 57-82. Hal. 59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai platform berita, melainkan juga menjadi wadah penting dalam menyajikan tafsir Al-Qur'an dan kajian keislaman. IBTimes.id, sebagai media digital Islam dari organisasi Muhammadiyah, tidak hanya menyajikan berita Islami, tetapi juga artikel tafsir. Website ini memiliki beberapa menu utama:<sup>44</sup>

- a. **In-Dept:** Berisi berita terbaru, laporan liputan tim, serta sub menu Hiwar dan Modinal.
- b. **Insight:** Menampilkan perspektif, feature, ulasan, tips parenting, dan kisah inspiratif.
- c. **Risalah:** Membahas akidah, ibadah, akhlak, doa, khutbah, fatwa, dan hadis.
- d. **Afsaruna:** Berisi filsafat, tafsir, kalam, tasawuf, sejarah, dan fikih.
- e. **Moderasi:** Menyajikan riset, tajdida, nafsiyah, dan kauniah.
- f. **Video:** Menampilkan tulisan dari video yang diposting di media sosial IBTimes.id lainnya (YouTube, Instagram, Twitter).
- g. **Kirim Tulisan:** Berisi panduan dan ketentuan bagi kontributor.
- h. Dan menu lainnya seperti, **Tentang Kami, Disclaimer, Redaksi, Media Siber, dan Kontak Kami.**

Penyajian tafsir di IBTimes.id cenderung berbentuk artikel-artikel yang bersifat analitis dan argumentatif, bukan sekadar terjemahan ayat per ayat. Setiap artikel tafsir yang dimuat di IBTimes.id biasanya memfokuskan pada tema-tema tertentu yang relevan dengan isu-isu kontemporer. Seperti, merekonstruksi tafsir untuk meluruskan pemahaman tentang khilafah, Islam kaffah, atau makna jihad yang sering disalahpahami. Pendekatan ini menunjukkan bahwa tafsir di IBTimes.id berusaha memberikan interpretasi yang responsif terhadap

---

<sup>44</sup> Ibtimes.id, "Halaman Utama," n.d., <https://ibtimes.id/>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamika sosial, politik, dan budaya yang berkembang di masyarakat. Tujuannya adalah untuk menghadirkan pesan Islam yang maju dan moderat, serta jauh dari intoleransi, radikalisme, dan ekstremisme.

Artikel-artikel ini sering menggabungkan kajian keilmuan Islam dengan analisis konteks kekinian. Ini berarti, meskipun membahas ayat Al-Qur'an, penulis akan menarik relevansi dengan isu-isu yang sedang hangat, seperti kerukunan beragama, toleransi, atau bahkan tantangan modernisasi. Tafsir yang disajikan bertujuan meluruskan pandangan yang keliru tentang ajaran Islam, terutama isu sensitif yang bisa memecah belah umat. Dalam penyajiannya, IBTimes.id juga memanfaatkan berbagai jenis konten digital. Selain artikel teks, IBTimes.id juga menggunakan infografis, dan video. Hal ini menunjukkan bahwa IBTimes.id memanfaatkan karakteristik media digital yang interaktif dan multi-format, dan berusaha mengoptimalkan fitur-fitur ini untuk menyampaikan pesan-pesan tafsirnya.

Secara keseluruhan, penyajian tafsir di IBTimes.id dapat digambarkan sebagai upaya aktif dalam mendigitalisasi pemikiran Islam Berkemajuan. Ibtimes.id berdedikasi untuk memberikan bacaan atau artikel keislaman yang sifatnya merekonstruksi tafsir, mengundang pembaca untuk melihat Al-Qur'an dengan kacamata yang lebih luas, kontekstual, dan relevan dengan tantangan zaman, sembari tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip moderasi.

*Al-Farmawai* mencetuskan metode penafsiran yang lebih mengarah kepada cara bagaimana Al-Qur'an ditafsirkan, yaitu metode *ijmali* (global), metode *tahlili* (analitis), metode *muqaran* (perbandingan), metode *maudhu'i* (tematik).<sup>45</sup> Sedangkan metode penyajian di sini, mengarah pada bagaimana penyajian tafsir yang ada di media digital. Sebelumnya, Islah Gusmian telah menulis sebuah buku

---

<sup>45</sup> Abd al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, Maktabah Al-Hadharah Al-Arabiyah, 1977. Hal. 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berisi tentang sistematika penyajian tafsir yang ada di beberapa literatur kitab tafsir dalam bentuk cetak. Menurut Islah, penyajian tafsir dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu runtut dan tematik.<sup>46</sup> Sejauh pencarian penulis, belum ada klasifikasi terkait metode penyajian tafsir di media online. Di media online, ada banyak metode yang digunakan dalam menyajikan kajian tafsirnya. Ada yang menafsirkannya berbasis ayat. Ada yang menafsirkannya secara keseluruhan satu surat penuh. Ada pula yang menyajikannya berdasarkan tema-tema tertentu. Bahkan ada pula yang menyajikannya dalam ketiga metode tersebut.

Dari hasil penelitian penulis pada kolom/menu tafsir dalam website ibtimes.id saat ini terdapat 392 artikel, namun tidak secara keseluruhan artikel dari kategori tafsir yang bersikian penafsiran ayat Al-Qur'an tetapi juga berisikan tentang artikel yang berkaitan dengan tafsir, contohnya bedah buku-buku tafsir, telaah tokoh ulama-ulama tafsir dan sabagainya.<sup>47</sup> Dan artikel-artikel tersebut tidak dibuat oleh satu orang saja, melainkan terdapat beberapa orang yang membuatnya, baik itu tentang tafsir maupun artikel lainnya. Dikarenakan website Ibtimes.id ini merupakan halaman yang aktif sampai sekarang, maka memungkinkan kontributor website akan terus bertambah artikelnya.

Di dalam website Ibtimes.id penafsiran disajikan berupa artikel-artikel tulisan. Penyajian tafsir berupa artikel tulisan ini banyak terdapat di berbagai situs website tafsir online. Mengingat media digital menyebarkan berbagai macam informasi umumnya berupa tulisan. Cara penulisan termasuk yang tidak pernah hilang, dan bahkan berkembang sepanjang waktu.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Jakarta Selatan: Lkis Pelangi Aksara, 2013). Hal. 119

<sup>47</sup> "Tafsir Archives - IBTimes.ID," Ibtimes.id, diakses pada hari selasa 1 Juli 2025, pukul 13:43 wib. <https://ibtimes.id/category/afkaruna/tafsir/>.

<sup>48</sup> Saidulkarnain Ishak, *Cara Menulis Mudah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014). Hal. 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, tidak ada metode khusus yang digunakan Ibtimes.id dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, karena setelah pencarian penulis tidak menemukan metode penafsiran dalam website. Tetapi sistematika penyajiannya dapat digolongkan penyajian tematik, karena penafsiran-penafsiran dalam website ini ditulis dalam bentuk artikel dengan menggunakan judul tertentu yang menentukan tema dari penafsiran yang ditulis, serta menyertakan isu-isu dan problamatika yang relevansi dengan zaman.

Berikut adalah contoh penyajian tafsir tematik tentang jihad dalam website Ibtimes.id, dan juga menjadi objek yang diteliti penulis dalam penelitian ini, yaitu:

No	Tanggal Terbit	Judul	Penulis
1	22 Januari 2020	Menggairahkan Jihad	Benni Stiawan, S.Hi., M.Si., M.Ikom
2	13 April 2020	Jihad itu Bukan Demi Bidadari	Hasnan Bachtiar, S.Hi., MIMWAdv
3	24 Oktober 2022	Meluruskan Makna Jihad	KH. Dr. Hamim Ilyas, M.Ag

**Tabel 2. 2 Daftar Tafsir Jihad DALam Website Ibtimes.id**

#### 4. Jihad

Kata jihad berasal dari asal kata "jahada" atau "jahdun" (جهاد) yang

berarti "usaha" atau "juhdun" (جهد) yang berarti kekuatan. Menurut bahasa, asal kata jihad berarti "mengeluarkan segala kemampuan, kesungguhan, kekuatan, dan kesanggupan pada jalan yang diyakini kebenarnanya." Oleh karena itu kata ini juga bermakna *Ijtihad* yang berarti bersungguh-sungguh, rajin, giat, atau mencurahkan kemampuan, daya upaya atau usaha keras,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai atau memperoleh sesuatu serta melepaskan diri dari keraguan sehingga sampai pada peringkat yakin.<sup>49</sup>

Pengertian jihad menurut bahasa tersebut memberikan makna bahwa jihad sebenarnya merangkumi makna yang begitu luas sehingga jihad secara bahasa dapat diterjemahkan sebagai usaha yang sungguh-sungguh dan berkualitas untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan diridhai oleh Allah swt. Usaha-usaha tersebut dapat berupa amal saleh secara umum, keimanan yang kuat dalam hati serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka menolak sesuatu yang dimurkai oleh Allah swt.

Arti jihad jika ditelusuri lebih seksama maka cakupan maknanya jauh lebih luas dari sekedar perjuangan fisik bersenjata. Jihad meliputi pertahanan diri dan menjaga kehormatan, membelanjakan harta di jalan yang diridhai oleh Allah swt. serta berjuang dengan segala kemampuan untuk menjadi manusia yang bermanfaat terhadap sesama manusia.

Al-Qur'an dan Hadist menyebutkan berulang kali kata jihad, namun pengertian jihad yang dipaparkan oleh Al-Qur'an dan al-Hadis memiliki makna yang sangat umum. Pengertiannya tidak terbatas pada peperangan, pertempuran melawan musuh, tetapi maknanya mencakup segala bentuk kegiatan dan usaha yang maksimal dalam rangka dakwah Islamiah, *amar makruf nahi munkar*.

Jihad yang dilakukan oleh umat Islam mesti berdasar pada keridhaan Allah swt. dalam rangka memakmurkan dunia dan menyebarkan rahmat bagi makhluk-makhluknya yang menghuni bumi ini. Tanpa tujuan tersebut maka usahakeras yang dilakukan oleh umat Islam untuk mencapai tujuannya bukanlah jihad sebagaimana mestinya.

Para ulama membagi jihad kepada beberapa bagian sesuai dengan objek jihad yang didefinisikan. Sebagian ulama membagi jihad kepada dua

---

<sup>49</sup> Ahmed A Afifi and S.V. Srinivasa Sastry, *Jihad Dalam Islam: Kedamaian Atau Kekerasan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2013. Hal. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam yaitu *jihad mal* (jihad dengan harta) dan *jihad nafs* (jihad dengan diri atau jiwa raga).<sup>50</sup>

- a. Jihad dengan harta yaitu menafkahkan harta benda di jalan Allah swt untuk kepentingan agama dan kemanusiaan. Menurut ajaran Islam harta yang dimiliki sebagian kecilnya mesti di salurkan pada fakir miskin dan kepentingan-kepentingan sosial. Harta bagi seorang Muslim menjadi sarana untuk mencapai kebahagian dunia dan akhirat sehingga harta yang dimiliki mesti dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan. Oleh karena itu pemanfaatan harta mesti sesuai dengan nilai-nilai yang diridhai oleh Allah swt. dan inilah yang dimaksud *jihad mal*. Yaitu membelanjakan harta benda di jalan Allah swt.
- b. Jihad dengan jiwa raga adalah mewakafkan jiwa raga demi tegaknya keadilan yang dapat dirasakan oleh umat manusia sehingga tercipta perasaan aman, bebas tanpa intimidasi. Seorang Muslim dituntut untuk kesatria menegakkan kebenaran, memiliki pendirian yang teguh dalam menghadapi segala bentuk intimidasi.

Kedua bentuk jihad tersebut oleh Allah swt. dijanji ganjaran yang begitu besar yaitu surga yang penuh dengan kenikmatan. Bahkan mereka yang tergabung dalam kelompok ini dikategorikan sebagai manusia yang beruntung karena berani meninggalkan kepentingan pribadi mereka demi kepentingan bersama. Tanpa *jihad mal* dan *nafs* maka keadilan di muka bumi ini susah untuk ditegakkan.

Ibnu Qayyim membagi jihad ke dalam tiga bentuk, yaitu *jihad mutlaq*, *jihad hujjah* dan *jihad ‘amm*. Pembagian ini dilatarbelakangi oleh kondisi umat Islam pada saat itu, sehingga Ibnu Qayyim membagi jihad berdasarkan cara yang dipergunakan dalam menegakkan keadilan dan kebenaran.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Afifi and Sastry. Ibid. Hal. 9

<sup>51</sup> Afifi and Sastry. Ibid. Hal. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Jihad mutlaq* menurut Ibn Qayyim al-Jauziah adalah bersabar menghadapi musuh di medan perang. Islam membenarkan umatnya untuk mempertahankan diri dan kehormatan, namun Islam melarang umatnya memulai suatu masalah, bahkan dalam melakukan peperangan, ajaran Islam memberikan aturan-aturan yang sangat ketat sehingga etika dan moralitas senantiasa terjaga meskipun di medan perang. Kontak senjata dalam pandangan Islam adalah jalan terakhir yang tidak bisa dihindari yaitu disaat semua jalan diplomasi sudah tertutup.
- b. Jihad hujjah adalah jihad yang dilakukan oleh para ulama dalam rangka memberikan penjelasan dan dalil-dalil yang logis tentang risalah Islam yang bersifat *rahmatan lil 'alamin*. Jihad semacam ini juga dikenal dengan *da'wah bi al-lisan*.
- c. *Jihad 'amm* yaitu jihad yang merangkumi seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat moral maupun material. Jihad ini dapat dilakukan melalui harta, jiwa, tenaga, waktu, dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Jihad dalam konteks ini melibatkan seluruh umat Islam tanpa kecuali. Bahkan Rasulullah saw menegaskan bahwa pekerjaan yang paling disenangi oleh Allah swt. adalah pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Bentuk jihad yang tergolong sangat mulia adalah *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* (mengajak kepada kebaikan dan mencegah perbuatan mungkar). Jihad dalam bentuk ini dikategorikan oleh Rasulullah saw sebagai jihad yang sangat istimewa karena ia hanya mampu dilakukan oleh orang-orang tertentu saja.

## 5. Kredibilitas

B. J. Fogg merupakan salah satu tokoh yang mendalami kredibilitas online melalui studi-studiannya yang berfokus pada website. Istilah kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan yang diberikan pengguna terhadap suatu informasi. Seseorang yang dianggap kredibel adalah individu yang dipercaya sebagai sumber yang dapat diandalkan, sedangkan informasi yang memiliki kredibilitas tinggi adalah informasi yang valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta layak dijadikan referensi.<sup>52</sup> Dalam KBBI Kredibilitas adalah kemampuan, karakteristik, atau kekuatan yang mampu menumbuhkan rasa percaya.<sup>53</sup> Sementara itu, kredibilitas informasi merujuk pada tingkat kepercayaan yang dapat diberikan terhadap suatu informasi.

Kredibilitas sendiri memiliki arti suatu keadaan atau kondisi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya. Dalam konteks media massa yang berfokus pada penyampaian informasi, penting bagi mereka untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan memiliki kredibilitas. Arti dari kredibilitas itu sendiri adalah apabila informasi tersebut dapat dipercaya oleh pengguna informasi dan jika dalam informasi tersebut terdapat kesalahan, maka kesalahan tersebut tidaklah banyak serta sumber informasi tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Keberagaman informasi yang beredar di internet memiliki tingkat kredibilitas yang berbeda-beda. Kredibilitas merupakan acuan untuk menilai informasi untuk dapat dipercaya. Kredibilitas informasi dibutuhkan untuk menilai sebuah informasi yang layak digunakan atau tidak, penting atau tidak pentingnya informasi yang didapatkan. Kredibilitas informasi akan menggambarkan seberapa penting informasi yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh pengguna informasi.

Dalam menilai informasi di web, penting untuk memastikan adanya kejelasan mengenai siapa yang menulis informasi tersebut. Informasi harus dapat ditelusuri, disampaikan dengan jelas, serta disajikan secara profesional baik dari segi tampilan maupun bahasa. Berdasarkan matriks

---

<sup>52</sup> Lidya Agustina, Alifia Oktrina Fayardi, and Irwansyah Irwansyah, “Online Review: Indikator Penilaian Kredibilitas Online Dalam Platform E-Commerce,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 15, no. 2 (2018): 141–54. Hal. 146

<sup>53</sup> “KBBI,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/epistemologi>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian kualitas informasi yang dikemukakan oleh Miller dan Holmes, terdapat beberapa aspek yang memperkuat hal tersebut, antara lain:<sup>54</sup>

- a. Otoritas: Menunjukkan siapa yang bertanggung jawab atas isi informasi, baik individu maupun lembaga, serta mencerminkan reputasi dan kredibilitas sumber.
- b. Ruang lingkup: Mengacu pada sejauh mana informasi dapat dieksplorasi dan diperluas.
- c. Struktur dan keteraturan: Informasi harus tersusun secara logis, koheren, dan mudah dipahami.
- d. Objektivitas: Informasi harus bebas dari bias dan opini subjektif agar dapat dinilai secara netral.
- e. Validitas: Baik sumber informasi maupun media penyampaiannya harus terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

**B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)**

Pada bagian ini peneliti memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

1. Skripsi M Zainur Candra Saputra mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Jurusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul "Kredibilitas Tafsir Digital Ibihtafsir.Id: Analisis Tafsir Tematik Tentang Nasionalisme"<sup>55</sup>, membahas tentang kredibilitas ayat-ayat tafsir tematik tentang nasionalisme dalam website ibihtafsir.id. Penelitian ini berfokus mungukur kredibilitas tafsir digital. Persamaan penilitian terletak pada tafsir digital, namun berbeda pada objek penelitiannya, penelitian ini meneliti ayat-ayat tentang nasionalisme sedangkan penulis ayat-ayat tentang jihad. Website yang digunakan juga berberda, penelitian

<sup>54</sup> Muhammad Usman Noor, "Penilaian Kualitas Informasi Sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi Di Sosial Media Dan Internet," *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 33–40. Hal. 36

<sup>55</sup> M Zainur Candra Saputra, "Kredibilitas Tafsir Digital Ibihtafsir . Id : Analisis Tafsir Tematik Tentang Nasionalisme" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Skripsi R. Kelvin Fakultas Ushuluddin UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Jurusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul "Kajian Tafsir DI Media Online : Analisis Penafsiran Al-Qur'an Di Website Rumaysho".<sup>56</sup> Membahas tentang sistematika penyajian tafsir, metode dan corak yang digunakan oleh website Rumaysho.com sebagai salah satu website tafsir yang ada di Indonesia. Serta metode dan corak penafsiran yang digunakan pada website Rumaysho.com. Perbedaan dengan penelitian pada skripsi adalah terletak pada objek kajian yaitu website tafsir Rumaysho, sedangkan objek penelitian penulis adalah website Ibtimes.id.
3. Skripsi Surani Fakultas Ushuluddin UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Jurusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul "Kredibilitas Penyajian Tafsir pada Website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Indonesia)".<sup>57</sup> Membahas tentang sistematika penyajian tafsir dan kredibilitas pada website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com yang merupakan salah satu website yang menyajikan penafsiran Al-Qur'an di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada tingkat kredibilitas website-website tersebut, seberapa kredibel website tersebut. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada kesamaan objek penelitian yaitu berupa website yang menyajikan penafsiran Al-Qur'an di dalamnya. Skripsi ini berfokus pada tingkat kredibilitas dan penulis juga berfokus pada kredibilitas penafsiran yang disajikan. Dan perbedaanya terletak pada website yang diteliti, skripsi ini menjadikan website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com sebagai objek penelitiannya, sedangkan website yang diteliti penulis adalah Ibtimes.id.
4. Skripsi Ega Harvia Ningsih Fakultas Ushuluddin UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Jurusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul

<sup>56</sup> Kelvin R, Skripsi: "Kajian Tafsir Di Media Online: Analisis Penafsiran Al- Qur'an Di Website Rumaysho," 2023, 1–54.

<sup>57</sup> Surani, "Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.Com Dan Tafsirq.Com (Studi Komparatif Tafsir Digital Di Indonesia)," *Skripsi*, no. 048 (2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sistematika Dan Metode Penyajian Tafsir Al-Qur'an Dalamwebsite Tafsiralquran.Id”.<sup>58</sup> Membahas tentang sistematika penyajian tafsir, metode dan corak yang digunakan oleh website Tafsiralquran.Id sebagai salah satu website tafsir yang ada di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian pada skripsi ini adalah terletak pada objek kajian yaitu website tafsir Tafsiralquran.Id sedangkan objek penelitian penulis adalah website Ibtimes.id.

5. Skripsi Nabila Arifatun Nisa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul “Tafsir Al-Qur'an Di Media Online: Analisis Epistemologi Penafsiran Pada Website Tanwir.Id”.<sup>59</sup> Membahas tentang epistemologi penafsiran yang digunakan oleh Tanwir.id sebagai salah satu website tafsir yang ada di Indonesia. titik fokus penelitian ini ialah teknik penafsiran yang digunakan oleh Tanwir.id, sumber, metode, corak, dan tolak ukur validitas penafsiran pada website Tanwir.id. Perbedaan dengan penelitian pada skripsi ini adalah terletak pada objek kajian yaitu website tafsir Tanwir.Id sedangkan objek penelitian penulis adalah website Ibtimes.id
6. Skripsi Siti Alipi Nurazizah Fakultas Ushuluddin dan Dikwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Jurusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul “Metodologi & Ideologi Tafsir di Media Online (Studi Analisa pada Website Alif.id)”.<sup>60</sup> Penelitian ini berusaha menganalisis website Alif.id dari segi metodologi dan ideologi tafsir yang digunakan serta menganalisis bagaimana kontribusi website Alif.id terhadap perkembangan tafsir di media online. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada kesamaan objek penelitian yaitu berupa website yang menyajikan penafsiran Al-Qur'an di dalamnya. Namun perbedaannya ialah

<sup>58</sup> Ega Harvia Ningsih, “Sistematika Dan Metode Penyajian Tafsir Al - Qur'an Dalam Website Tafsiralquran.Id,” no. 143 (2023).

<sup>59</sup> Nabila Arifatun Nisa, “Tafsir Al-Qur'an Di Media Online: Analisis Epistemologi Penafsiran Pada Website Tanwir.Id,” *Skripsi*, 2023.

<sup>60</sup> Siti Alipia Nurazizah, “Metodologi & Ideologi Tafsir Di Media Online (Studi Analisa Pada Website Alif. Id),” *Skripsi*, 2024, <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/3862>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini berfokus pada analisis metodologi dan ideologi pada website Alif.id dikarenakan adanya konten tafsir pada website yang disusupi ideologi bercorak radikal, sedangkan penulis berfokus pada kredibilitas penafsiran yang disajikan dalam website Ibtimes.id. Dan website yang diteliti juga berbeda, skripsi ini menjadikan website Alif.id sebagai objek penelitiannya, sedangkan website yang diteliti penulis adalah Ibtimes.id.

Skripsi yang dilakukan oleh Ridwan Fauzi dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2024 berjudul "Tafsir al-Qur'an Era Digital: Analisis Penafsiran pada Website Ibihtafsir.id dan Muslimafiyah.com".<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, Fauzi menganalisis bagaimana tafsir digital dikembangkan dan disajikan di dua platform, yaitu Ibihtafsir.id dan Muslimafiyah.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibihtafsir.id menggunakan metode tafsir bi al-Ma'tsur dan bi al-Ra'yi, dengan pendekatan tematik yang lebih sistematis dibandingkan dengan Muslimafiyah.com. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa artikel di Ibtimes.id masih kurang dalam validitas referensi ilmiah. Kajian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dikaji karena sama-sama membahas tafsir digital dan kredibilitasnya. Namun, perbedaannya terletak pada cakupan penelitian; Fauzi membandingkan dua platform tafsir digital, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada Ibtimes.id.

Skripsi yang dilakukan oleh Indra Aji Pramono dari Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2024 berjudul "Wacana Moderasi Beragama pada Media Daring (Analisis Wacana Teun Van Dijk dalam Media NU Online)". Pramono menganalisis bagaimana NU Online membentuk wacana moderasi Islam di ranah digital. Ia menemukan bahwa media ini menggunakan pendekatan yang seimbang dalam menampilkan narasi Islam yang moderat, dengan menyesuaikan tafsir terhadap perkembangan sosial dan politik. Kajian ini memiliki kesamaan

---

<sup>61</sup> Ridwan Fauzi, "Tafsir Al-Qur'an Era Digital: Analisis Penafsiran Pada Website Ibihtafsir. Id Dan Muslimafiyah. Com" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang sedang dikaji karena membahas bagaimana tafsir digital dapat membentuk narasi tertentu dalam masyarakat. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian; Pramono membahas moderasi Islam, sedangkan penelitian ini menyoroti jihad dalam tafsir digital.

9. Skripsi yang dilakukan oleh Noah Alfathan Ahmad Putra dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2024 berjudul "Pesan Agama di Website: Signifikansi Penafsiran tafsiralquran.id". Putra menyoroti bagaimana tafsir yang disajikan di tafsiralquran.id cenderung bersifat terbuka dan kontekstual, serta dipengaruhi oleh faktor sosial-politik. Ia menemukan bahwa tafsir dalam platform ini lebih menitikberatkan pada pemahaman makna dibandingkan dengan pendekatan tekstual yang ketat. Kajian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dikaji karena sama-sama meneliti tafsir digital. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian; Putra meneliti tafsiralquran.id, sedangkan penelitian ini berfokus pada Ibtimes.id.
10. Skripsi yang dilakukan oleh Siti Aisyah dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2023 berjudul "Analisis Isi Kolom Keagamaan Islam pada Alif.id".<sup>62</sup> Dalam skripsi ini, Aisyah meneliti bagaimana Alif.id, sebuah media daring keIslam, menyajikan isu-isu keagamaan. Ia menemukan bahwa tafsir yang disajikan dalam media ini lebih menekankan pendekatan kontekstual dan naratif dibandingkan dengan tafsir klasik yang bersifat tekstual. Kajian ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang sedang dikaji karena sama-sama menyoroti tafsir dalam platform digital. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian; Aisyah meneliti Alif.id, sementara skripsi ini berfokus pada Ibtimes.id.
11. Skripsi yang dilakukan oleh Musfiqotur Rohmati dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 berjudul "Menguak Nilai-Nilai Hubb Al-Wathan dalam Al-Qashas:<sup>63</sup> (Studi Terjemah dan Tafsir

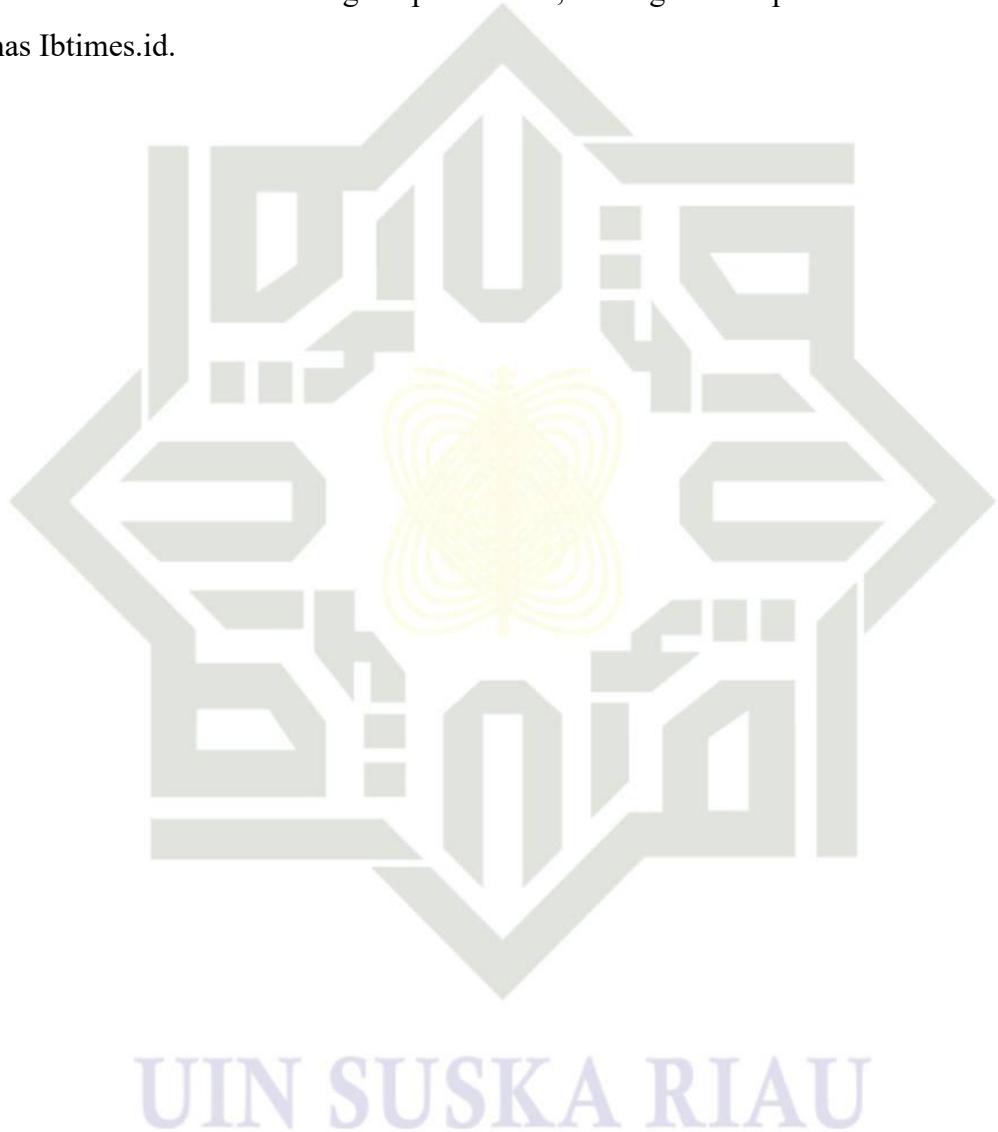
<sup>62</sup> SITI AISYAH, "Analisis Isi Kolom Keagamaan Islam Pada Alif. Id," n.d.

<sup>63</sup> Musfiqotur Rohmati, "Menguak Nilai-Nilai Hubb Al-Wathan Dalam Al-Qashas: 85 (Studi Terjemah Dan Tafsir Qur'an Kemenag Digital)," *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 22, no. 1 (2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Kemenag Digital)". Rohmati menemukan bahwa tafsir digital yang dikelola oleh Kementerian Agama menyajikan nasionalisme sebagai bagian dari ajaran Islam yang mendukung persatuan dan integrasi nasional. Kajian ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang sedang dikaji karena sama-sama membahas tafsir digital. Namun, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti; Rohmati meneliti tafsir digital pemerintah, sedangkan skripsi ini membahas Ibtimes.id.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris.<sup>64</sup> Maka metodologi memiliki makna bahwa cara melakukan sesuatu dengan akal pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Metode penelitian ini mengacu kepada buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi (Edisi Revisi), Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat digolongkan sebagai penelitian kajian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) berdasarkan pada *Internet Searching* (penelusuran Internet), dimana bahan atau data-data penelitian dapat diperoleh melalui online atau daring. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang semua datanya berasal dari bahan-bahan tertulis berupa buku, naskah, dokumen, foto, dan lain-lainnya.<sup>65</sup> Maka pelaksanaan penelitian ini, adalah melakukan penelitian terhadap pemikiran, konsep, atau gagasan-gagasan yang tertuang dalam berbagai literatur-literatur, dan dokumen berdasarkan judul dan permasalahan yang telah ditetapkan.<sup>66</sup> Jadi, Penelitian Kepustakaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi yang dianggap relevan dengan topik atau masalah yang sedang dikaji. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku-buku, tesis, disertasi,

<sup>64</sup> Tim Penyusun et al, *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi* (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023). Hal. 6

<sup>65</sup> Nashruddin Baidan and Erawati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Pustaka Pelajar (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015). Hal. 25

<sup>66</sup> Baidan and Aziz. *Ibid*. Hal. 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ensiklopedia, laporan penelitian, jurnal serta sumber-sumber tertulis ataupun tercetak lainnya.

Dan juga dalam penelitian menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisa dan menyajikan data secara jelas dari informasi yang diperoleh. Metode analisis deskriptif yang dimaksud adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memaparkan fenomena atau variabel yang sedang diteliti sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau pengujian hubungan antar variabel secara mendalam.

#### B. Sumber Data

Karena penelitian ini adalah berbentuk penelitian kepustakan atau bersumber dari data yang tertulis. Di antaranya adalah buku-buku, jurnal, dan artikel-artikel yang membahas tentang penelitian ini maka, sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer ialah segala sumber yang berkaitan langsung dengan pembahasan pokok yang di sajikan dalam penulisan ini. Data primer yang utama adalah berupa konten-konten tafsir jihad di website ibtimes.id dan pengelola website ibtimes.id. Data tersebut harus memerlukan yang namanya akses internet. Oleh karena itu penelitian ini menjadi salah satu cara baru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Terkhusus untuk mendapat data yang diperlukan pada penelitian ini.

##### b. Data Sekunder

Disamping data primer. Sumber data sekunder juga diperlukan di dalam penelitian ini dan memberikan data terhadap penelitian. Sebagai sumber data yang mendukung data primer. Di antara sumber data yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, tesis, disertasi, ensiklopedia, laporan penelitian, jurnal hingga dokumen-dokumen online yang tersedia di internet.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan data yang berasal dari dunia digital, oleh karena hal itu data yang diperoleh penulis berasal dari dari website ibtimes.id. Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari website ibtimes.id, yaitu:

1. Langkah awal penelitian ini, mengumpulkan data-data yang memiliki relevansi dengan penelitian yang diteliti yang terdapat pada website ibtimes.id.
2. Langkah kedua, Mengumpulkan sumber data sekunder yaitu, berupa buku atau penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang diteliti.
3. Dalam pencarian sumber data peneliti menggunakan kata kunci yakni, tafsir digital, ibtimes, jihad dan kata lainnya yang berelevansi dengan tema penelitian.
4. Langkah terakhir ialah mengutip bagian-bagian penting dari skripsi, jurnal, artikel yang berhubungan dengan pembahasan.

### D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis, dan sumbernya. Dalam tahap analisis data dalam penelitian, terdapat beberapa langkah sistematis yang harus dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh dapat diolah dan dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Tahap ini melibatkan proses merangkum, memilah informasi yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dalam data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan menajamkan fokus penelitian sehingga mempermudah pengumpulan data berikutnya apabila diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, seluruh informasi yang berkaitan dengan ibtimes.id, termasuk sistematika penyajian, metodologi tafsir, sumber rujukan, serta data yang terkandung dalam website tersebut, akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelompokkan berdasarkan relevansinya. Data yang memiliki signifikansi bagi penelitian akan dipertahankan, sementara data yang tidak relevan akan dieliminasi.

### 2. Penyajian Data.

Setelah melalui proses reduksi, data kemudian disusun dalam bentuk teks deskriptif yang sistematis untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Pada tahap ini, informasi yang telah dirangkum sebelumnya diuraikan secara rinci dalam bentuk paragraf deskriptif. Penyajian data dilakukan dengan sistematika yang jelas agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai metode penyajian tafsir pada ibtimes.id.

### 3. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan penelitian diperoleh berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan secara sistematis. Setelah informasi dijabarkan secara rinci, proses sintesis dilakukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Kesimpulan yang diambil pada tahap ini bersifat final dan berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dengan menerapkan ketiga tahap analisis ini, penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih terstruktur, dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan kontribusi akademik yang signifikan dalam bidang yang dikaji.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Penafsiran tematik tentang jihad dalam Al-Qur'an sebagaimana yang ditampilkan di website IBTimes.id menunjukkan bahwa jihad dipahami secara luas dan mendalam, tidak terbatas pada aspek perang fisik semata. Tafsir yang ditulis oleh para kontributor seperti Benni Setiawan, Hasnan Bachtiar, dan Hamim Ilyas lebih menekankan jihad sebagai usaha sungguh-sungguh dalam menegakkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, serta pembelaan terhadap kemanusiaan dan perbaikan diri. Pemahaman ini selaras dengan prinsip Islam yang rahmatan lil 'alamin dan berusaha menghindarkan umat dari pemaknaan jihad yang sempit dan cenderung ekstrem.

Kredibilitas tafsir tematik tentang jihad yang ditampilkan dalam website IBTimes.id dinilai cukup tinggi. Hal ini karena penafsiran yang disajikan ditulis oleh tokoh-tokoh yang memiliki latar belakang pendidikan keislaman dan kredibilitas akademik. Penyajiannya pun menggunakan pendekatan ilmiah, kontekstual, dan argumentatif, disusun dalam bentuk artikel yang sistematis dan mudah dipahami. Artikel-artikel ini menyajikan tema jihad secara objektif, dengan merujuk pada sumber-sumber keislaman yang kuat dan valid. Penafsiran tersebut juga berupaya meluruskan pemahaman yang keliru tentang jihad, serta menyesuaikannya dengan realitas dan tantangan masyarakat modern. Oleh karena itu, tafsir digital di IBTimes.id dapat dianggap sebagai kontribusi yang positif dalam pengembangan literasi keislaman melalui media daring yang kredibel.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kredibilitas tafsir digital di website IBTimes.id, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan ke depan. Yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Kepustakaan**

- Affifi, Ahmed A, and S.V. Srinivasa Sastry. *Jihad Dalam Islam: Kedamaian Atau Kekerasan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2013.
- Agama, Kementrian. "QS Al-Furqan Ayat 52." Qur'an Kemenag. Accessed July 14, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=52&to=77>.
- Agama, Kementrian. "QS Ali 'Imran Ayat 169." Qur'an Kemenag. Accessed July 14, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=169&to=200>.
- Agustina, Lidya, Alifia Oktrina Fayardi, and Irwansyah Irwansyah. "Online Review: Indikator Penilaian Kredibilitas Online Dalam Platform E-Commerce." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 15, no. 2 (2018): 141–54.
- Ahmad, Imam. *Musnad Imam Ahmad Jilid 12*. Penerbit Buku Islam Rahmatan, n.d.
- Ahya, Zaim. "Survive Dalam Lautan Informasi." *Takselesai.Com*, October 2018. <https://takselesai.com/2018/10/13/survive-dalam-lautan-informasi/>.
- AISYAH, SITI. "Analisis Isi Kolom Keagamaan Islam Pada Alif. Id," n.d.
- Al-'Aridi Ali Hasan, and Akrom Ahmad. *Sejarah Dan Metodologi Tafsir*. 1st ed. Jakarta: RajaGafindo Persada, 1994.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*. Maktabah Al-Hadharah Al-Arabiyyah, 1977.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Quran*. 17th ed. Bogor: Litera Antarnusa, 2016.
- Al-Syirbashi, Ahmad. *Sejarah Tafsir Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985.
- Alsh-Shiddieqy, Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1954.
- Ansori, Zahrotul Kamilah, Amanah Giovani Visi Yuti Viona, Deka Abi Dafiss, and Hakimi Hidayat. "Ulumul Quran Fondasi Ilmu Memahami Al-Quran Secara Komprehensif." *Journal of Religion and Social Community* 1, no. 4 (2025): 180–84.
- Anugrahani, Rizki Rian. "Sejarah Dan Perkembangan Website." Scribd, 2021. <https://www.scribd.com/document/495382946/SEJARAH-DAN-PERKEMBANGAN-WEBSITE>.
- Anifatun Nisa, Nabila. "Tafsir Al-Qur'an Di Media Online: Analisis Epistemologi Penafsiran Pada Website Tanwir.Id." *Skripsi*, 2023.
- Bachtiar, Hasnan. "Jihad Itu Bukan Demi Bidadari." Ibtimes.id, 2020. <https://ibtimes.id/jihad-itu-bukan-demi-bidadari/>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bachtiar, Hasnan. "Mashlahah Dalam Formasi Teori Hukum Islam." *Ulumuddin Journal of Islamic Legal Studies* IV, no. III (2009): 276–86. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ulum/article/view/1303>.
- Bandan, Nashruddin, and Erawati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir. Pustaka Pelajar*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015.
- Bardowi, Ahmad. "Studi Kitab Tafsir Klasik-Tengah." *Yogyakarta: Abl Promotion*, 2010.
- BARAKA. "Website : Pengertian, Fungsi, Jenis, Dan Cara Membuatnya." *Universitas Medan Area*. Medan, August 21, 2023. <https://baraka.uma.ac.id/website-pengertian-fungsi-jenis-dan-cara-membuatnya/>.
- "Beda Antara Terorisme Dan Jihad - Muslimat NU." Accessed July 1, 2025. <https://muslimatnu.or.id/bincangtoleransi/beda-antara-terorisme-dan-jihad/>.
- Bukhori. *Al-Jami' As-Shahih Jilid 4*. Daar Touqi An-Najah, n.d.
- Evalinda, Abdullah Ghulam Nazih, Andi Marwan, Intan Wulansari, and Dewi Nurani. "Kritik Sanad Dan Matan Hadist-Hadist Masyhur Di Kalangan Para Dai: Hadist Rajab Bulan Allah, Rasullah Saw Terlahir Sudah Dikhitan, Dan Menuntut Ilmu Sampai Ke Negeri China." *Moderation: Journal of Islamic Studies Review* 5, no. 1 (2025): 95–106.
- Faudah, Mahmud Basuni, Achsin Mohammad, M Mochtar Zoerni, and Abdul Qodir Hamid. *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an: Perkenalan Dengan Metodologi Tafsir*. 1st ed. Pustaka, 1987.
- Fauzi, Ridwan. "Tafsir Al-Qur'an Era Digital: Analisis Penafsiran Pada Website Ibihatafsir. Id Dan Muslimafiyah. Com." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.
- Fauziah, Wiwi, and Miski Miski. "Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kāfirūn Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 3, no. 2 (2021): 57–82.
- Firdaus, Muhamad Yoga. "Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 2710–16. <https://doi.org/10.47476/as.v5i6.2552>.
- Ghofur, Saiful Amin. "Profil Para Mufasir Al-Qur'an." *Yogyakarta: Pustaka Insan Madani*, 2008.
- Gu'mian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Jakarta Selatan: Lkis Pelangi Aksara, 2013.
- Hamdan, Hidayat. "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1832–43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.967>.

Hamka, Buya. *Tfsir Al-Azhar Hamka Jilid 9*. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 2002.

Harvia Ningsih, Ega. "Sistematika Dan Metode Penyajian Tafsir Al - Qur'an Dalam Website Tafsiralquran.Id," no. 143 (2023).

Hilmy, Pratomo. "Historiografi Tafsir Era Klasik: Dinamika Penafsiran Al-Qur' An Dari Masa Nabi Hingga Tabi'in Hilmy." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 2–7.

Ibtimes.id. "Halaman Utama," n.d. <https://ibtimes.id/>.

Ibtimes.id. "Redaksi," n.d. <https://ibtimes.id/tim-redaksi/>.

Ibtimes.id. "Tentang Kami," n.d. <https://ibtimes.id/tentang-kami/>.

Ilyas, Hamim. "Meluruskan Makna Jihad." Ibtimes.id, 2022. <https://ibtimes.id/meluruskan-makna-jihad/>.

Ibtimes.id. "Profil Hamim Ilyas." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Accessed July 2, 2025. [https://uin-suska.ac.id/id/detil\\_dosen/196104011988031002](https://uin-suska.ac.id/id/detil_dosen/196104011988031002).

IndoPremier. "Teknologi Membuat Semua Menjadi Lebih Mudah." *IndoPremier*, April 7, 2016. [https://www.indopremier.com/legacy/article.php?page=88\\_Teknologi-membuat-semua-menjadi-lebih-mudah](https://www.indopremier.com/legacy/article.php?page=88_Teknologi-membuat-semua-menjadi-lebih-mudah).

Ishak, Saidulkarnain. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Kamala, Ananda Emiel. "Rekonstruksi Makna Jihad: Studi Kasus Terorisme Di Indonesia." *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies* 2, no. 1 (2022): 74–87. <https://doi.org/10.28926/sinda.v2i1.509>.

Kaslan, Umi Nur Zahidah Mohd, and Benny Teh Cheng Guan. "Explaining ISIS: Differences and Misconception of Jihad and Qital." *Geografia* 17, no. 4 (2021): 153–63.

KBBI. "Arti Kata Kredibilitas - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed July 1, 2025. <https://kbbi.web.id/kredibilitas>.

"KBBI." Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/epistemologi>.

Latief, Rusli. "Hamim Ilyas." Kupipedia, 2021. [https://kupipedia.id/index.php/Hamim\\_Ilyas](https://kupipedia.id/index.php/Hamim_Ilyas).

Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an Studi Madzahibut Tafsir/Aliran-Aliran Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Idea Press, 2016.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naya, Farid. "Mengungkap Makna Dan Tujuan Jihad Dalam Syariat Islam Tahkim." *Jurnal Tahkim* 11, no. 2 (2015): 89–100.
- Noor, Muhammad Usman. "Penilaian Kualitas Informasi Sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi Di Sosial Media Dan Internet." *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 33–40.
- Nurazizah, Siti Alipia. "Metodologi & Ideologi Tafsir Di Media Online (Studi Analisa Pada Website Alif. Id)." *Skripsi*, 2024. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/3862>.
- Oom, Mukarromah. *'Ulumul Qur'an. Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*. Vol. 15. Jakarta: Rajawali Pres, 2013. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v15i2.929>.
- Penyusunan, Tim Penyusun Pedoman, dan Penulisan Skripsi Fakultas, Ushuluddin Universitas Islam Negeri, and Sultan Syarif Kasim Riau. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: Fkultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2023.
- "Profil Hasnan Bachtiar ." Google Scholar. Accessed July 1, 2025. <https://scholar.google.com/citations?user=RB59KXcAAAAJ&hl=id&oi=ao>.
- R, Kelvin. "Kajian Tafsir Di Media Online: Analisis Penafsiran Al- Qur'an Di Website Rumaysho," 2023, 1–54.
- Rahim, Andi Rahmad, Syufa'atus S, Triska PL, and Rachmad Agus P. "Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa." *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 1, no. 1 (2019): 35–42. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>.
- Rohmati, Musfiqotur. "Menguak Nilai-Nilai Hubb Al-Wathan Dalam Al-Qashas: 85 (Studi Terjemah Dan Tafsir Qur'an Kemenag Digital)." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 22, no. 1 (2020).
- Rouf, Abdul. "Al-Quran Dalam Sejarah (Diskursus Seputar Sejarah Penafsiran Al-Qur'an)." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 1, no. 1 (2019): 1–22. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i1.1>.
- Rozaq, Abdul, Khairunnisa Fitri Lestari, and Sindi Handayani. "Sistem Informasi Produk Dan Data Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada Pt. Travellindo Lusiyana Banjarmasin Berbasis Web." *Jurnal POSITIF* 1, no. (1) (2015): 1–13. <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/Positif/article/view/208>.
- Rubawati, Efa. "Media Baru: Tantangan Dan Peluang Dakwah." *Jurnal Studi Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 126–42.
- Saad, Muhammad Ibnu. *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Saputra, M Zainur Candra. "KREDIBILITAS TAFSIR DIGITAL IBIHTAFSIR . ID : ANALISIS TAFSIR TEMATIK TENTANG NASIONALISME."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.

- Setiawan, Benni. "Bijak Menyikapi Beda Awal Puasa." [pmwjateng.com](https://pwmjateng.com/bijak-menyikapi-beda-awal-puasa/), 2013. <https://pwmjateng.com/bijak-menyikapi-beda-awal-puasa/>.
- Setiawan, Benni. "Menggairahkan Jihad." [Ibtimes.id](https://ibtimes.id/menggairahkan-jihad/), 2020. <https://ibtimes.id/menggairahkan-jihad/>.
- Shihab, M Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*. Vol. 2. Lentera Hati Group, 2011.
- Suzani. "Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.Com Dan Tafsirq.Com (Studi Komparatif Tafsir Digital Di Indonesia)." *Skripsi*, no. 048 (2023).
- "Tafsir Archives - IBTimes.ID." Ibtimes.id. Accessed July 1, 2025. <https://ibtimes.id/category/afkaruna/tafsir/>.
- Tahir, Muhammad Suaib. "Pendekatan Makna Al-Qital Dan Batasan Etiknya Dalam Al-Qur'an." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 18, no. 2 (2018): 195–222.
- Tamzil, Fachmi. "Peran Teknologi Informasi Dalam Dunia Komunikasi." *Universitas Esa Unggul*. Jakarta, September 3, 2012. <https://www.esaunggul.ac.id/peran-teknologi-informasi-dalam-dunia-komunikasi/>.
- Ulinuha, M Taufiq. "MerebutNarasi, Penulis Muda Muhammadiyah Berkumpul Di Jogja | Muhammadiyah Jateng." [pmwjateng.com](https://pwmjateng.com/merebutnarasi-penulis-muda-muhammadiyah-berkumpul-di-jogja/), 2022. <https://pwmjateng.com/merebutnarasi-penulis-muda-muhammadiyah-berkumpul-di-jogja/>.
- Wibisono, Guntur, and Wahyu Eko Susanto. "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Batik Khas Kabupaten Kulonprogo." *Jurnal Evolusi* 6, no. 2 (2015): 46–55.
- Xpriesbooks. "Profil Penulis Hasnan Bachtiar," 2023. [https://www.instagram.com/p/CxxiRbZhUpp/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CxxiRbZhUpp/?img_index=1).
- القطان, مناع. "مباحث في علوم القرآن." *Maktabah Wahbah*, 1995.



## © **BIODATA PENULIS**

Nama

: Muhammad Raihan Fadillah

Tempat/Tgl. Lahir

: Tebing Tinggi, 22 April 2001

Pekerjaan

: Mahasiswa

Alamat Rumah

: Jln. Sersan Anwar Bay, Lrg. Sukajaya, Rt. 026, Kel, Bagan Pete, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi

No Telp/HP

: 0812 6336 9579

Nama Orang Tua

Ayah : M. Basit

Ibu : Fatmawati

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SDN 33-1 Sei Rengas, Lulus Tahun 2014

SLTP - SLTA : Pondok Modern Darussalam Gontor, Lulus Tahun 2020

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota HMPS IAT 2023
2. Anggota HMPS IAT 2024

### **KARYA ILMIAH**

1. -

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.